

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS EDUKASI JAJANAN SEHAT MELALUI
MEDIA KARTU EDUKASI GIZI DAN *BOOKLET* TERHADAP
PENGETAHUAN ANAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Gizi



Oleh:

Antika Retna Wahyuningsih

2007026058

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2024



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
Jl. Prof. Dr. Harna (Kampus IIFNgaliyan, Semarang 50185)

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan Booklet terhadap Pengetahuan Anak
Penulis : Antika Retna Wahyuningsih
NEM : 2007026058
Program Studi : Gizi

Telah diujikan dalam sidang *masayyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sebagai sarjana dalam Ilmu Gizi.

Semarang, 6 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Pradipta Kurniasanti, S.KM, M. Gizi
NIP. 198601202021212020

Pembimbing I,

Farohatus Solichah, S.KM, M. Gizi
NIP. 199002082019032008

Penguji II,

Dr. Widyasanti, M. Ag
NIP. 197503092009012003

Pembimbing II,

Dr. Dina Sugriyanti, S.Si., M.Si
NIP. 198408292011012005

NOTA PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Psikologi dan
Kesehatan, UIN Walisongo
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, melakukan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Antika Retna Wahyuningih

NIM : 2007026058

Program Studi : Gizi

Judul Skripsi : Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media
Kartu Edukasi Gizi dan Booklet Terhadap Pengetahuan Anak

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian
atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamusalaikum Wr. Wb.

Semarang, 8 November 2021

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi



Forohatus Sholichah, S.KM, M. Gizi

NIP. 199002082019032008

NOTA PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Naakah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Psikologi dan
Kesehatan, UIN Walisongo
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Antika Retna Wahyuningsih

NIM : 2007026058

Program Studi : Gizi

Judul Skripsi : Perbandingan Efektivitas Edukasi Injanaan Sehat Melalui Media
Kartu Edukasi Gizi dan Booklet Terhadap Pengetahuan Anak

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian
atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 8 November 2024

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi



Dr. Dina Sugiyanti, S.Si., M.Si

NIP. 198408292011012005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Antika Retna Wahyuningsih

Nim : 2007026058

Program Studi : Gizi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet* terhadap Pengetahuan Anak

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 November 2024

Pembuat Pernyataan

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is shown with a handwritten signature in black ink over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAN TEMPEL', and 'RFEB0AMX040030996'.

Antika Retna Wahyuningsih

Nim: 2007026058

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, serta kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana Gizi pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul *”Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan Booklet terhadap Pengetahuan Anak”*.

Seiring dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Nizar, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Angga Hardiansyah, S.Gz., M.Si sebagai Ketua Prodi Gizi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Farohatus Solichah, S.K.M., M.Gizi sebagai Dosen wali penulis yang selalu memberikan semangat dan perhatian dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Farohatus Solichah, S.K.M., M.Gizi sebagai Dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Dina Sugiyanti, S.Si., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan tenaga, pikiran, serta waktu dalam memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
6. Ibu Pradipta Kurniasanti, S.K.M., M.Gizi sebagai Dosen penguji I dan ibu Dr. Widiastuti, M.Ag sebagai Dosen penguji Iiyang telah memberikan saran dan arahan untuk kesempurnaan penyusunan skripsi.
7. Bapak Zulfa Fahmy, S.Pd., M.Pd sebagai validator ahli media dan bahasa serta Ibu Zana Fitriana Oktavia, S.Gz., M.Gizi sebagai validator ahli materi dalam memberikan arahan dan saran dalam penyusunan media yang dirancang penulis.

8. Bapak Ibu dosen Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik dan memberikan ilmu dari semester awal hingga akhir.
9. Bapak Ibu staf Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang selalu membantu mengurus administrasi dan perizinan dalam hal penelitian dan sebagainya.
10. Bapak Joyo Mulyo, S.Pd sebagai Kepala SDN 2 Kajar dan Ibu Rubiyanti, S.Pd sebagai Kepala SDN 3 Kajar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Semarang, 18 November 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Antika Retna Wahyuningsih'. The signature is stylized and somewhat abstract, with a prominent vertical stroke on the right side and a horizontal stroke at the top.

Antika Retna Wahyuningsih

NIM. 2007026058

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas kerja keras penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran, semangat, motivasi, serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan penuh cerita dalam setiap prosesnya sehingga naskah skripsi ini dapat terselesaikan. Tanpa ada dukungan, motivasi, dan doa dari semua pihak tentunya penulis merasa kesulitan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan rasa syukur dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua penulis, Bapak Ustadhi dan Ibu Rubiyanti yang selalu memberikan semangat dan memberikan dukungan berupa mental dan materi serta selalu mendoakan anaknya dalam situasi apapun, rela banting tulang bekerja keras untuk anaknya sehingga menjadi anak yang berguna dan sukses dalam banyak hal.
2. Kedua kakak penulis, Dianita Solihati dan Teguh Ridka Fitrianto yang selalu memberikan dukungan serta membantu penulis dalam situasi apapun bahkan rela meninggalkan pekerjaannya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Orang spesial bagi penulis yang tidak bisa disebut namanya yang telah menemani penulis dalam menghadapi skripsi dan selalu menemani penulis dalam keadaan apapun serta penyemangat bagi penulis untuk selalu mengerjakan skripsi.
4. Sahabat terdekat penulis, Vanni Fier Putri dan Siti Solikhah Ibtiya yang menemani penulis pada setiap ujian dan memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk menghadapi ujian komprehensif dan ujian munaqosah. Terima kasih karena sudah selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan solusi sehingga penulis dapat kembali bersemangat.
5. Teman-teman spesial penulis, Icha, Ratih, Sabin, Emil, Salwa yang telah membantu penulis ketika menghadapi kesulitan dalam pengerjaan skripsi serta mendung penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
6. Penulis sendiri, terima kasih karena sudah berusaha berjuang dan bertahan menghadapi kesulitan dan terus maju untuk menyelesaikan kewajiban dengan

berbagai keadaan. Terima kasih sudah berusaha untuk kuat menghadapi perjalanan dalam menyelesaikan skripsi, semoga tetap kuat untuk menghadapi perjalanan selanjutnya.

7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan bagi penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik.

MOTTO

”Keberhasilan bukan milik orang pintar, keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”

(B.J Habibie)

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu, bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan Berharaplah”

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

”Kesabaran dan ketekunan membawa hasil yang luar biasa”

(Napoleon Hill)

”Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah”

(Ayu Estiningtyas)

”Tidak masalah apabila Anda Berjalan lambat, asalkan Anda tidak pernah berhenti berusaha”

(Confucius)

”Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu”

(Benjamin Franklin)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Anak Usia Sekolah Dasar.....	7
a. Pengertian Anak Usia Sekolah Dasar.....	7
b. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar.....	8
2. Edukasi.....	9
3. Jajanan Sehat.....	10
a. Pengertian Jajanan.....	10
b. Jenis Jajanan.....	12
c. Tips Memilih Jajanan	13
d. Bahaya Jajanan.....	17
4. Media Edukasi Gizi.....	19
a. Pengertian Media Edukasi Gizi.....	19
b. Manfaat Media	20
c. Macam – macam Media	21
5. Pengetahuan	27
a. Pengertian Pengetahuan	27
b. Faktor – faktor Pengetahuan	29
c. Tingkatan Pengetahuan	30

d. Cara Mengukur Pengetahuan.....	31
B. Kerangka Teori.....	32
C. Kerangka Konsep.....	34
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Variabel Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional.....	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil.....	47
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Data Sampe yang Diteliti	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	37
Tabel 3.3 Indikator Kuesioner Pengetahuan	40
Tabel 3.4 Uji Normalitas Data Pengetahuan	44
Tabel 3.5 Uji Normalitas Data Selisih Nilai <i>Posttest</i> dan <i>Pretest</i>	44
Tabel 4.1 Deskripsi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pengetahuan.....	47
Tabel 4.2 Perbedaan Pengetahuan Anak Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Gizi Melalui Media Kartu Edukasi Gizi	49
Tabel 4.3 Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Jajanan Sehat Melalui Media <i>Booklet</i>	49
Tabel 4.4 Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan <i>Booklet</i>	50
Tabel 4.5 Eketivitas Media Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan <i>Booklet</i>	50
Tabel 4.6 Efektivitas Media Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan <i>Booklet</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	33
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	34
Gambar 4.1 Pengetahuan	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Pra Riset	69
Lampiran 2 Desain Kartu Edukasi Gizi	70
Lampiran 3 Desain Booklet.....	73
Lampiran 4 Formulir Validasi Ahli	84
Lampiran 5 Formulir Informed Consent	90
Lampiran 6 Kuesioner Pengetahuan.....	93
Lampiran 7 Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan	101
Lampiran 8 Surat Etical Clereance.....	102
Lampiran 9 Surat Izin Validitas Reliabilitas.....	103
Lampiran 10 Surat Perizinan Penelitian.....	104
Lampiran 11 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan.....	106
Lampiran 12 Master Data.....	108
Lampiran 13 Nilai Data Pengetahuan	113
Lampiran 14 Deskripsi Pretest Posttest.....	114
Lampiran 15 Uji Normalitas Pengetahuan	117
Lampiran 16 Uji Normalitas Selisih Nilai Pretest dan Posttest	118
Lampiran 17 Uji Homogenitas Pengetahuan	119
Lampiran 18 Uji Paired Samples T Test Kartu Edukasi Gizi dan Booklet	120
Lampiran 19 Uji Independent T test Perbandingan Efektivitas	121
Lampiran 20 Uji N-Gain Score	122
Lampiran 21 Dokumentasi	124
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup.....	125

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak usia sekolah merupakan usia anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Asupan makanan pada anak usia sekolah perlu diperhatikan. Namun, pada usia ini, anak belum mengetahui makanan yang sehat dan tidak sehat, khususnya pada jajanan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi tentang jajanan sehat untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai jajanan sehat.

Tujuan: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan efektivitas edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet* terhadap pengetahuan anak.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode *true eksperimental design* dengan rancangan *pretest posttest design*. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas 5 SDN 2 Kajar yang berjumlah 27 anak dan SDN 3 Kajar yang berjumlah 24 anak. Total sampel yaitu 51 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* atau *sampling jenuh*. Teknik pengolahan data menggunakan uji *Paired T Test* dan *Uji Independent T Test*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai $p < 0,05$. Ada perbandingan efektivitas edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet* terhadap pengetahuan dengan nilai $p < 0,05$.

Kesimpulan: Kesimpulan dalam penelitian ini adalah edukasi menggunakan media kartu edukasi gizi dan *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan anak.

Kata kunci: *booklet, edukasi, jajanan sehat, kartu edukasi gizi, pengetahuan*

ABSTRACT

Background: School age children are the age when children experience growth and development. Food intake in school-aged children needs to be considered. However, at this age, children do not yet know what foods are healthy and unhealthy, especially snacks. Therefore, education about healthy snacks is needed to increase children's knowledge about healthy snacks.

Objective: The aim of this research is to determine the comparative effectiveness of education on healthy snacks through the media of nutrition education cards and booklets on children's knowledge.

Method: This type of research uses a true experimental design method with a pretest posttest design. This research was conducted at SDN 2 Kajar and SDN 3 Kajar. The samples in this research were class 5 of SDN 2 Kajar, totaling 27 children and SDN 3 Kajar, totaling 24 children. The total sample was 51 children. The sampling technique uses total sampling or saturated sampling techniques. The data processing technique uses the Paired T Test and the Independent T Test.

Results: The results showed that there was a significant difference in knowledge before and after being given education with a p value <0.05 . There is a comparison of the effectiveness of education on healthy snacks through nutrition education cards and booklets on knowledge with a p value <0.05 .

Conclusion: The conclusion of this research is that education using nutrition education cards and booklets can increase children's knowledge.

Key words: booklet, education, healthy snacks, knowledge, nutrition education cards

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah generasi penerus bangsa yang akan datang. Rentang usia anak-anak yaitu 5-13 tahun (Hidayah *et al.*, 2023). Anak Sekolah Dasar adalah anak dengan rentang usia 7-12 tahun. Anak SD kelas V adalah anak dengan rentang usia 10-11 tahun. Penelitian dilakukan pada anak kelas V karena anak dengan rentang usia 10-12 tahun dinilai sudah dapat mengerti konsekuensi dari pemilihan jajanan yang akan dikonsumsi (Yuningsih & Kurniasari, 2021). Selain itu, anak kelas V SD sudah memiliki tingkat pemikiran yang cukup matang, dapat memberikan tanggapan dengan baik serta memahami informasi yang disampaikan dengan benar (Kurnianti, 2023). Anak SD memerlukan asupan yang cukup untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas (Priawantiputri *et al.*, 2019). Perubahan nafsu makan yang dialami anak akan menimbulkan keinginan anak untuk mengonsumsi jajanan yang dijual di sekolah karena bentuk dan warna yang lebih menarik dan lebih disukai oleh anak-anak. Selain itu, waktu anak cenderung lebih banyak berada di sekolah sehingga membuat anak tertarik untuk membeli jajanan di lingkungan sekolah. Padahal, kandungan gizi dan kebersihan jajanan di lingkungan tidak terjamin (Syarifuddin *et al.*, 2022).

Menurut penelitian Julinar & Lubis (2021) Sebanyak 55,2% anak SD memiliki kebiasaan jajan kurang baik. Menurut penelitian Aini (2019) Terdapat 61,8% anak SD memiliki kebiasaan membeli jajanan pada saat jam istirahat dengan frekuensi 2 – 3 kali pembelian jajanan. Jajanan yang biasa dikonsumsi anak SD yaitu nasi goreng, chiki, permen dan makanan *fast food* seperti mie, sosis goreng, dan *nugget*. Menurut penelitian Amourisva (2015) Anak SD memiliki kebiasaan tidak sarapan pagi, suka mengonsumsi makanan *fast food* baik dibeli di sekolah maupun bekal dari rumah, suka mengonsumsi *snack* yang cenderung tinggi lemak dan gula, dan suka mengonsumsi *soft drink* dibandingkan mengonsumsi minuman bergizi. Berdasarkan penelitian tersebut,

anak SD memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan *fast food*, *snack* atau makanan ringan, dan *soft drink* dibandingkan mengonsumsi makanan atau minuman bergizi.

Berdasarkan riset BPOM pada tahun 2018 di Indonesia menunjukkan 861 jenis makanan di 196 sekolah dasar menunjukkan bahwa 39,9% jajanan tidak memenuhi syarat keamanan pangan. Saat ini, jenis-jenis jajanan anak mulai beragam seiring dengan perkembangan zaman. Hal tersebut berdampak negatif pada kesehatan anak karena keamanan pangan pada jajanan yang dijual di sekolah tidak terjamin kesehatannya. Menurut Kepala BPOM tahun 2016, menyatakan bahwa masalah kesehatan terutama masalah keracunan dan gangguan pencernaan sebanyak 35% disebabkan karenan jajanan yang tidak higienis dan kandungan dalam makanan yang berbahaya bagi tubuh (Nurleny *et al.*, 2020).

Perilaku jajan anak SD dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku jajan anak SD yaitu pengetahuan, sikap dalam memilih jajanan, uang saku, peran orang tua, peran teman sebaya, dan media massa. Pengetahuan mengenai jajanan sehat yang rendah pada anak SD dapat mempengaruhi pemilihan makanan pada anak. Anak yang memiliki pengetahuan rendah cenderung lebih suka mengonsumsi makanan *fast food* dan mengonsumsi minuman *soft drink* dibandingkan mengonsumsi makanan atau minuman bergizi (Tambunan *et al.*, 2019). Anak SD belum memahami mengenai pemilihan makanan yang baik dan belum bisa membedakan makanan yang berbahaya maupun tidak (Cica Yulia, Ali Khomsan, Dadang Sukandar, 2018). Anak SD hanya menyukai bentuk dari jajanan yang dibeli tanpa mengetahui kelayakan konsumsi pada makanan tersebut (Damayanti *et al.*, 2017).

Pengetahuan anak yang rendah perlu diatasi dengan edukasi gizi. Edukasi pada anak SD perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam membedakan jajanan sehat dan jajanan tidak sehat sehingga dapat mengubah pola makan anak dan tidak membeli jajan sembarangan. Edukasi dapat

dilakukan menggunakan media yang disukai oleh anak (Sembiring *et al.*, 2023).

Media visual dapat digunakan untuk edukasi pada anak SD karena memiliki beberapa keunggulan yang dapat membantu anak untuk lebih memahami informasi yang disampaikan. Keunggulan media visual yaitu lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak karena berisi gambar-gambar yang mudah diingat, anak lebih mudah menangkap informasi yang disampaikan dengan adanya gambar pada media visual, dan dapat dibaca kapan saja. Oleh karena itu, peneliti memilih media edukasi menggunakan media visual berupa kartu edukasi gizi dan *booklet* (Faujiah *et al.*, 2022). Pemilihan media kartu edukasi gizi dan *booklet* karena penyampaian kedua media tersebut menggunakan metode bermain. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik anak SD yaitu suka bermain (Sembiring *et al.*, 2023). Oleh karena itu, peneliti memilih media kartu edukasi gizi dan *booklet* sebagai media penelitian.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 November 2023 di SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar Tahun Ajaran 2023/2024, anak SD lebih suka membeli jajan di sekolah dibandingkan membawa bekal dari rumah. Selain itu, ditemukan bahwa kantin sekolah belum menerapkan kantin sehat karena masih banyak ditemukan jajanan kurang sehat seperti bakso, sosis, dan cilok. Oleh karena itu, diperlukan solusi dengan memberikan edukasi mengenai jajanan sehat dengan media yang mudah dipahami oleh anak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai jajanan pada anak dengan judul “Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet* terhadap Pengetahuan Anak”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi?
2. Apakah ada perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media *booklet*?

3. Apakah ada perbandingan efektivitas media kartu edukasi gizi dan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan jajanan sehat pada anak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi.
2. Menguji perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media *booklet*.
3. Menguji perbandingan efektivitas media kartu edukasi gizi dan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan jajanan sehat anak.

D. Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Bagi UIN Walisongo

Diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai media edukasi gizi untuk anak usia sekolah dan memberikan kontribusi terhadap Universitas.

b. Manfaat Bagi Fakultas dan Prodi

Diharapkan bisa memberikan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Manfaat Bagi SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar Tahun Ajaran 2024/2025

Memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat dan memberikan referensi media pendidikan yang mudah dipahami oleh anak.

d. Manfaat Bagi Anak Kelas V SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar Tahun Ajaran 2024/2025

Memberikan pengetahuan mengenai jajanan sehat dan cara pemilihan jajanan yang aman untuk dikonsumsi dengan media yang menyenangkan bagi anak.

e. Manfaat Bagi Penulis

Memberikan pengalaman bagi penulis dan membantu penulis untuk terlatih dalam proses edukasi pada anak.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel bebas, waktu, dan tempat dilakukannya penelitian. Pada penelitian ini, variabel bebas atau intervensi yang diberikan yaitu media kartu edukasi gizi dan *booklet* gizi yang dilakukan di SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar yang belum pernah diteliti sebelumnya.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Priawanti putri et al., 2019	Efektifitas Pendidikan Gizi dengan Media Kartu Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar	<i>Quasi eksperiment with pre-test dan post-test control group</i>	Variabel Bebas: Kartu Edukasi Gizi Variabel Terikat: Pengetahuan, Sikap, dan perilaku Anak	Ada pengaruh pengetahuan antara 2 kelompok ($p < 0,05$) Sedangkan sikap dan perilaku tidak ada pengaruh signifikan ($p > 0,05$)
2.	Indraswari, 2019	Pengaruh Pendidikan Gizi dengan Poster dan Kartu Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak tentang Gizi Seimbang di SDN Ploso I-172 Surabaya	<i>Quasi eksperiment with pre-post test design</i>	Variabel Bebas: Poster dan Kartu Edukasi Gizi Variabel Terikat: Pengetahuan dan Sikap Anak	Ada pengaruh peningkatan pengetahuan media poster ($p = 0,005$) dan media kartu edukasi gizi ($p = 0,002$). Ada pengaruh terhadap sikap anak dengan media poster ($p < 0,001$) dan media kartu edukasi gizi ($p = 0,016$)

3.	Septiana et al., n.d., 2018	Edukasi Media Kartu Bergambar Berpengaruh terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pemilihan Jajanan Sehat di Sd Negeri Pontianak Utara	<i>Quasy Eksperiment with pretest-posttest design with control grup design</i>	Variabel Bebas: Media kartu bergambar Variabel Terikat: Pengetahuan dan Sikap Anak	Ada pengaruh media kartu bergambar terhadap pengetahuan dan sikap anak (p=0,05)
4.	Putri et al., 2021	Pengaruh Media AR Book terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang pada Anak Sekolah Dasar	<i>Quasy experimental with pre-test post-test control group design</i>	Variabel Bebas: Media AR Book Variabel Terikat: Pengetahuan dan Sikap Anak	Ada pengaruh pengetahuan antara 2 kelompok (p<0,05) Sedangkan sikap dan perilaku tidak ada pengaruh signifikan (p>0,05)
5.	Utami & Simanung kalit, 2020	Pengaruh Media Wayang dan Booklet terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Sekolah Dasar	<i>Quasi experiment with pretest-posttest with control group</i>	Variabel bebas: Wayang dan booklet Variabel terikat: Pengetahuan Gizi Anak	Ada perbedaan signifikan pada pengetahuan gizi anak (p<0,05)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Anak Usia Sekolah Dasar

a. Pengertian Anak Usia Sekolah Dasar

Menurut WHO (*World Health Organization*), anak usia sekolah dasar yaitu anak dengan usia berkisar 7-15 tahun, sedangkan di Indonesia, anak usia sekolah dasar berkisar 7-12 tahun (Syam et al., 2018). Anak usia sekolah dasar adalah masa penentu untuk generasi pada masa yang akan datang. Pada saat memasuki usia sekolah dasar, anak mengalami proses berkembang pesat. Perkembangan tersebut yaitu perkembangan fisik dan perkembangan kognitifnya (Paremeswara & Lestari, 2021). Oleh karena itu, kebutuhan gizi anak harus diperhatikan untuk memenuhi asupan nutrisi anak agar menjadi penerus bangsa yang berkualitas.

Berdasarkan Pedoman Gizi Seimbang (PGS) Tahun 2014, anjuran konsumsi karbohidrat untuk anak usia 7-9 tahun yaitu 4,5 porsi, untuk anak Perempuan usia 10-12 tahun yaitu 4 porsi, dan untuk anak laki-laki usia 10-12 tahun yaitu 5 porsi. Selain itu, anjuran konsumsi sayur untuk anak usia 7-12 tahun yaitu 3 porsi. Adapun konsumsi buah untuk anak usia 1-9 tahun yaitu 3 porsi dan asupan buah untuk anak usia 10-12 tahun sebanyak 4 porsi. Konsumsi lauk hewani untuk anak usia 4-9 tahun yaitu 3 porsi dan anak usia 10-12 tahun yaitu 3-3,5 porsi. Adapun asupan lauk nabati untuk anak usia 7-12 tahun yaitu sebanyak 3 porsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsumsi anak usia sekolah di pedesaan masih rendah. Oleh karena itu, perlu diberikan edukasi gizi untuk meningkatkan pengetahuan pada anak (Hardiansyah et al., 2018).

Sedangkan anak kelas V SD berusia 10-12 tahun sehingga membutuhkan asupan karbohidrat pada Perempuan yaitu 4 porsi dan

laki-laki 5 porsi. Anjuran konsumsi sayur pada anak kelas V SD yaitu 3 porsi, buah sebanyak 4 porsi, lauk hewani 3-3,5 porsi, dan lauk nabati 3 porsi.

b. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Anak SD adalah masa di mana anak lebih suka bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan melakukan sesuatu secara langsung. Berdasarkan (Hayati *et al.*, 2021) karakteristik anak SD yaitu sebagai berikut:

1) Perkembangan Intelektual

Intelektual adalah proses berpikir, menghubungkan, menilai, serta mempertimbangkan kemampuan penyesuaian terhadap pengetahuan dan pengalaman. Anak SD sudah mampu mereaksi rangsangan intelektual dengan melaksanakan pembelajaran yang baik seperti membaca, menulis, dan menghitung. Hal ini sejalan dengan penelitian (Agustina *et al.*, 2021) menyatakan bahwa sudah dapat memunculkan intelektual berupa melaksanakan tugas yaitu belajar seperti membaca, menghitung, dan menulis.

Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan intelektual anak SD adalah sebagai berikut:

- a) Kondisi penginderaan anak dan kesadaran anak
- b) Kemampuan penyesuaian yang mempengaruhi anak dalam mengerti dan memahami
- c) Kesempatan belajar
- d) Tipe pengalaman yang didapat
- e) Jenis Kelamin
- f) Cara berinteraksi anak (Agustina *et al.*, 2021).

2) Perkembangan Emosi

Emosi adalah perubahan-perubahan yang disadari dalam sifat dan perilakunya. Emosi pada anak SD dipengaruhi oleh kebiasaan lingkungan sekitar. Emosi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkah laku atau perilaku dalam belajar. Hal ini

sejalan dengan penelitian (Marsari *et al.*, 2021) menyatakan bahwa perkembangan emosi anak usia sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keadaan anak, faktor belajar, konflik dalam perkembangan, serta keadaan lingkungan keluarga. Ada beberapa bentuk pembelajaran yang mempengaruhi emosi anak yaitu meniru orang lain, membandingkan diri dengan orang lain, serta belajar dengan pengawasan (Marsari *et al.*, 2021).

Upaya untuk mengontrol emosi anak perlu dilakukan agar proses belajar anak dapat berjalan dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan agar dapat mengontrol emosi anak SD yaitu sebagai berikut:

- a) Membuat suasana kelas menjadi nyaman
 - b) Menghargai pendapat anak
 - c) Menghargai hasil kreativitas anak.
- 3) Perkembangan Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi menggunakan kalimat, lambang, gambar, dan lukisan. Anak SD sudah mampu untuk berkomunikasi dengan orang lain, menyatakan isi hatinya, memahami keterampilan, mengolah informasi, menyatakan pendapat, dan mengembangkan keyakinannya. Namun, anak SD sulit untuk memahami isi pembicaraan orang lain sehingga diperlukan Bahasa yang menarik dan mudah dipahami oleh anak anak (Hayati *et al.*, 2021).

2. Edukasi

Edukasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang maupun kelompok untuk mendewasakan diri melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, dan pendidikan (KBBI, 2018). Menurut Heri Gunawan, 2021 Edukasi adalah segala keadaan perubahan sikap dan perilaku individu maupun kelompok melalui pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan. Edukasi adalah

suatu proses memberikan pemahaman pada suatu kelompok maupun individu agar mampu berpikir kritis dan memiliki tambahan pengetahuan (Kamariani, 2023).

Edukasi gizi adalah salah satu pendidikan dalam bidang gizi. Edukasi sendiri yaitu proses belajar individu maupun kelompok untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkah potensi, dan pola pikir pada masing-masing individu. Pendidikan gizi untuk anak usia sekolah penting untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan anak dan mengubah kebiasaan adak dalam pemilihan makanan yang baik dan benar (Kusumaningsih *et al.*, 2021).

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012) mengemukakan bahwa perilaku dibentuk dari 3 faktor yaitu:

1. Faktor-faktor predisposisi (*predisposting factors*) yaitu fator yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Faktor predisposisi terdiri dari pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan lain sebagainya.
2. Faktor-faktor pendukung (*enabling factors*) yaitu faktor yang mendukung atau memungkinkan tindakan atau perilaku seseorang. Faktor ini terdiri dari lingkungan fisik, ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana kesehatan, obat-obatan, jamban, dan lain sebagainya.
3. Faktor-faktor pendorong (*reinforching factors*) yaitu faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Contoh faktor ini yaitu perilaku petugas kesehatan yang dapat mempengaruhi perilaku Masyarakat (Munandar, 2022).

3. Jajanan Sehat

a. Pengertian Jajanan

Jajanan menurut *Food and Agricultural Organization* (FAO) merupakan makanan atau minuman yang dijual di jalanan atau tempat keramaian dan bisa langsung dikonsumsi tanpa diolah lagi karena sudah diolah oleh penjual jajanan. Jajanan terdiri dari minuman, kudapan, dan

makanan lengkap yang telah diolah oleh penjual dan siap dikonsumsi (Syam et al., 2018). Jajanan sehat adalah salah satu perilaku pola hidup bersih dan sehat di sekolah. Perilaku untuk memilih jajanan sehat merupakan salah satu faktor terpenting untuk kesehatan anak usia sekolah. Jajanan sehat adalah makanan atau minuman yang sehat dan aman untuk dikonsumsi. Jajanan sehat harus mengandung bahan yang aman dan kebersihan harus terjamin (Sumarni et al., 2020). Pentingnya makanan yang baik salah satunya adalah jajanan sehat telah ditegaskan Allah pada umatnya untuk mengonsumsi makanan yang halal dan baik serta memiliki dampak positif bagi Kesehatan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 168 (Shihab, 2005) sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ ١٦٨

Artinya:

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan (QS. Al-Baqarah (2) : 168)”

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan yang halal dan tidak diperbolehkan untuk mengonsumsi makanan yang haram. Ayat ini memerintahkan untuk mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai dengan kesehatan masing-masing (Shihab, 2005).

Berdasarkan tafsir (Shihab, 2005) Allah memerintahkan untuk manusia mengonsumsi jenis makanan yang baik, sehat dan halal. Penafsiran tersebut sejalan dengan pendapat bahwa memilih dan mengonsumsi makanan jajanan yang sehat adalah fondasi dari gaya hidup yang sehat dan sejahtera (Ilmia & Ridwan, 2023). Pengetahuan mengenai jenis makanan perlu disampaikan sejak anak usia sekolah agar dapat memilih jajanan yang sehat karena jajanan jaman sekarang banyak dipenuhi oleh jajanan cepat saji dan jajanan kurang sehat

sehingga sehingga pengetahuan mengenai pemilihan jenis jajanan sehat menjadi sangat penting (Herlianty *et al.*, 2024)

b. Jenis Jajanan

Jenis-jenis jajanan anak sekolah menurut (BPOM, 2018) dibedakan menjadi empat jenis yaitu sebagai berikut:

1) Makanan Utama/Sepinggan

Jenis makanan utama/sepinggan ini yaitu berupa jajanan berat dan mengenyangkan. Makanan utama/ sepinggan ini dapat disebut juga jajanan yang diporsikan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Samino, *et al*, 2024) menyatakan bahwa makanan utama/sepinggan termasuk ke dalam kategori jajanan karena biasanya dikonsumsi di luar jam makan. Contoh makanan utama/sepinggan yaitu mie ayam, bakso, bubur ayam, nasi goreng, gado-gado, soto, lontong sayur, dan lain sebagainya

2) Camilan/*Snack*

Camilan yaitu makanan yang dikonsumsi di luar jam makan utama. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wahyusa & dkk, 2020) menyatakan camilan dibedakan menjadi dua jenis yaitu camilan basah dan camilan kering sebagai berikut:

a) Camilan Basah

Camilan basah contohnya yaitu gorengan, kue lemper, lapis, donat, dan *jelly*.

b) Camilan Kering

Camilan kering contohnya yaitu brondong jagung, keripik, biskuit, kue kering, dan permen.

3) Minuman

Minuman dibagi menjadi dua jenis yaitu minuman yang disajikan dalam gelas atau botol, dan minuman yang disajikan dalam kemasan sebagai berikut:

a) Minuman Disajikan dalam Gelas

Minuman yang disajikan dalam gelas yaitu air putih, teh manis, es teh, es jeruk, dan berbagai minuman campur seperti es cendol, es campur, es buah, es doger, jus buah, dan es krim.

b) Minuman Disajikan dalam Kemasan

Minuman yang disajikan dalam kemasan contohnya yaitu soda, teh, sari buah, susu, dan *yogurt*, dan lain sebagainya (BPOM, 2018).

4) Jajanan Buah

Jajanan buah yang biasa dikonsumsi anak SD yaitu buah utuh maupun buah yang sudah dipotong-potong terlebih dahulu. Contoh buah utuh dan buah potong yaitu sebagai berikut:

a) Buah Utuh

Buah utuh contohnya yaitu buah manggis, buah jeruk, dan buah anggur.

b) Buah Potong

Buah potong contohnya adalah papaya, nanas, melon, semangka, mangga, apel, dan lain sebagainya (BPOM, 2018).

c. Tips Memilih Jajanan

Jajanan yang baik adalah jajanan yang aman, memiliki mutu, bergizi, dan disukai oleh anak SD. Pentingnya untuk memilih makanan salah satunya adalah jajanan telah ditegaskan Allah SWT pada umatnya untuk memilih makanan yang halal, baik, dan bergizi serta memiliki dampak positif bagi Kesehatan telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Maidah ayat 88 (Shihab, 2005).

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ٨٨

Artinya:

“Makanlah apa yang telah Allah Anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman (QS. Al-Maidah (5) : 88)”

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk memakan makanan yang halal, baik, lezat, bergizi, dan memiliki dampak positif bagi Kesehatan. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa makanan yang baik sesuai dengan kondisi Kesehatan tertentu. Kesimpulan dari ayat di atas adalah perintah untuk mengonsumsi makanan yang baik bagi tubuh yang disesuaikan dengan Kesehatan tertentu (Shihab, 2005).

Mengonsumsi makanan yang kurang sehat dalam jangka panjang dapat menyebabkan beberapa penyakit kronis sehingga perlunya pemilihan makanan yang halal, baik, dan bergizi (Shihab, 2005). Penafsiran tersebut sejalan dengan pendapat bahwa salah satu faktor kesehatan manusia dipengaruhi oleh makanan jajanan karena jajanan yang kurang sehat dapat menyebabkan seseorang mengalami penyakit (Notoatmodjo, 2017). Pemilihan jajanan sehat perlu dilakukan agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari penyakit karena asupan jajanan yang kurang sehat dalam jangka panjang akan berdampak pada kesehatan. Pemilihan jajanan sehat perlu dijelaskan kepada anak agar anak dapat memilih jajanan sehat sehingga ketika dewasa tidak mengalami penyakit akibat jajanan kurang sehat (Melly *et al.*, 2023). Tips memilih jajanan yang baik menurut (BPOM, 2018) sebagai berikut:

- 1) Mengenali dan memilih jajanan yang aman

Jajanan yang aman adalah jajanan yang bebas dari bahaya biologis, kimia, dan dari benda lain. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmi, 2018) menyatakan hal yang perlu diperhatikan dalam memilih jajanan yang aman yaitu memilih jajanan yang bersih, jajanan yang sudah dimasak, jajanan yang tidak berbau tengik, dan tidak berbau asam, membeli jajanan pada penjual yang sehat, memperhatikan tempat penjualan, dan memilih jajanan yang disajikan dengan baik dan tidak memiliki kemungkinan terkontaminasi oleh hewan maupun benda lainnya.

2) Menjaga kebersihan

Untuk menjaga kebersihan, langkah yang harus dilakukan adalah mencuci tangan dan mencuci alat makan menggunakan sabun agar terhindar dari kontaminasi kuman dan bahan berbahaya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Iklima, 2017) Menjaga kebersihan juga dapat dilakukan dengan menghindari jajanan yang dijual di tempat terbuka, kotor, dan tercemar karna tanpa adanya penutup.

3) Membaca label dengan teliti

Dalam pemilihan jajanan yang baik, maka diperlukan untuk membaca label tanggal kadaluarsa, komposisi, dan nilai gizi yang terkandung dalam makanan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmi, 2018) menyatakan jika jajanan memiliki label, maka sebaiknya memilih makanan dengan nomor pendaftaran (P-IRT/MD/ML). Jika jajanan tidak memiliki label, seperti lempeng, lontong, dan donat, maka sebaiknya memilih jajanan dengan kondisi kemasan yang masih baik dan bersih.

4) Mengetahui kandungan gizi pada jajanan

Kandungan gizi pada jajanan perlu diperhatikan. Untuk mengetahui kandungan gizi pada jajanan kemasan, maka diperlukan untuk membaca label kandungan gizi yang meliputi nilai energi, lemak, protein, dan karbohidrat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmi, 2018) menyatakan pada makanan siap saji, hal yang perlu diperhatikan adalah energi yang terkandung dalam setiap makanan yang dikonsumsi.

5) Mengonsumsi cukup air

Konsumsi cukup air yang utama adalah mengonsumsi air putih dan sisanya didapat dari minuman olahan, makanan berkuah, dan buah. Minuman isotonic hanya dianjurkan ketika anak SD sedang berolahraga dengan alokasi waktu lebih dari 1 jam (BPOM, 2018).

6) Memperhatikan warna, rasa, dan aroma

Memperhatikan warna, rasa, dan aroma pada saat pemilihan jajanan perlu dilakukan, Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmi, 2018) menyatakan dalam pemilihan jajanan sebaiknya tidak memilih jajanan yang memiliki warna mencolok, rasa terlalu asin, manis, asam, dan jajanan memiliki aroma yang tengik. Ketika mendapatkan jajanan tersebut, sebaiknya tidak dikonsumsi. Minuman yang berwarna dan beraroma seperti minuman kemasan dan minuman berperisa perlu dibatasi.

7) Membatasi mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*)

Konsumsi *fast food* perlu dibatasi karena terlalu berlebihan mengonsumsi *fast food* dapat menyebabkan terjadinya kegemukan dan obesitas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Muhammad Iqbal S *et al.*, 2023) menyatakan makanan *fast food* menyebabkan obesitas karena mengandung tinggi lemak dan tinggi garam. Contoh makanan *fast food* yaitu kentang goreng, *burger*, ayam goreng tepung, *pizza*.

8) Membatasi makanan ringan

Makanan ringan biasanya mengandung sedikit serat, tinggi natrium, dan mempunyai nilai gizi yang rendah sehingga perlu dibatasi. Contoh makanan ringan yaitu kerupuk, keripik kentang, dan keripik singkong (BPOM, 2018).

9) Memperbanyak asupan serat

Sumber makanan yang tinggi akan kandungan serat yaitu sayur dan buah. Anjuran konsumsi buah dan sayur karena mengandung vitamin A, C, K, E dan vitamin B kompleks yang baik bagi tubuh. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ariani, 2022) menyatakan jajanan yang mengandung tinggi serat yaitu buah potong, buah utuh, salad sayur, dan salad buah.

10) Membatasi gula, garam, dan lemak

Asupan gula, garam, dan lemak sebaiknya dibatasi pada anak SD yang memiliki berat badan berlebih atau obesitas. Asupan gula dalam sehari sebaiknya tidak lebih dari 4 sendok makan, garam 1 sendok teh, dan minyak atau lemak 5 sendok makan (BPOM, 2018).

d. Bahaya Jajanan

Keamanan pada jajanan perlu diperhatikan untuk menjamin bahwa jajanan tersebut tidak akan berdampak buruk bagi tubuh dan tidak membahayakan konsumen. Bahaya-bahaya pada jajanan yaitu sebagai berikut:

1) Bahaya Biologi

Bahaya biologi disebabkan oleh mikroorganisme dalam bahan makanan. Mikroorganisme berupa virus, bakteri, kapang, parasit, dan ganggang. Bahaya biologi dapat membahayakan kesehatan tubuh karena dapat menyebabkan makanan menjadi tidak aman dan dapat menyebabkan keracunan.

Untuk mencegah kontaminasi bahaya biologi pada tubuh, langkah pemilihan jajanan yang perlu dilakukan menurut penelitian (Yulianti, Risa et al, 2022) sebagai berikut:

- a) Membeli jajanan di tempat yang bersih
- b) Membeli jajanan pada penjual yang sehat
- c) Memilih jajanan yang dimasak hingga matang dan kemasan terlindungi dari kontaminasi mikroorganisme
- d) Membeli jajanan yang disajikan dengan baik
- e) Memilih jajanan dalam keadaan kemasan tidak rusak dan memperhatikan tanggal kadaluarsa dalam label makanan
- f) Memilih jajanan yang segar dan bersih.

2) Bahaya Fisik

Bahaya fisik adalah bahaya yang didapatkan dari benda-benda berbahaya yang terdapat dalam makanan. Benda tersebut

seperti potongan kuku, isi staples, kerikil, pecahan kaca, serpihan logam, duri, dan lain sebagainya. Ketika benda-benda tersebut terdapat dalam makanan dan tertelan maka akan melukai kerongkongan. Oleh karena itu, diperlukan memperhatikan jajanan yang akan dikonsumsi sehingga terhindar dari bahaya fisik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Nugraha, 2017) bahaya fisik juga berasal dari bahan dasar sebelum bahan di produksi seperti memar, gepeng, dan terpotong. Hal tersebut biasa terjadi pada buah.

3) Bahaya Kimia

Bahaya kimia adalah bahaya yang berasal dari bahan kimia. Bahan kimia yang ditambahkan dalam makanan tidak boleh berlebihan atau bahkan tidak boleh terkandung di dalam makanan. Kontaminasi kimia di dalam tubuh akan menimbulkan bahaya jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa jenis kontaminasi kimia yaitu sebagai berikut:

a) Racun Alami

Racun alami pada kontaminasi kimia yaitu dapat ditemukan pada jamur, singkong, ikan buntal, dan jengkol.

b) Kontaminasi Lingkungan

Kontaminasi bahan kimia yang berasal dari lingkungan yaitu limbah, asap kendaraan, residu peptisida pada buah dan sayur, detergen, cat pada peralatan masak, dan logam berat.

c) Penggunaan Bahan Tambahan Makanan

Bahaya kimia dari penggunaan Bahan Tambahan Makanan (BTP) adalah penambahan BTP yang melebihi dosis yang telah dianjurkan pemerintah seperti pengawet natrium benzoat.

d) Penggunaan Bahan Kimia Berbahaya

Penggunaan bahaya kimia yang tidak diperbolehkan ditambahkan dalam makanan adalah boraks, formalin, *Rhodamin B*, dan *Metanil Yellow* (Iswarawanti *et al.*, 2020).

Jajanan tidak sehat memiliki bahaya bagi tubuh. Mengonsumsi jajanan tidak sehat memiliki dampak dalam jangka dekat yaitu mual, muntah, batuk, diare, dan kesulitan BAB. Mengonsumsi jajanan tidak sehat memiliki dampak dalam jangka panjang yaitu menyebabkan penyakit tumor, mengganggu fungsi otak, serta menyebabkan penurunan konsentrasi pada anak (Prasetyo *et al.*, 2024).

4. Media Edukasi Gizi

a. Pengertian Media Edukasi Gizi

Media berasal dari Bahasa latin “*medius*” yang memiliki arti perantara atau pengantar. Media adalah alat, bahan, atau metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam kegiatan edukasi agar proses belajar mengajar atau proses edukasi dalam berjalan dengan baik dan efisien (Atapukang, 2016). Media edukasi gizi adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan mengenai gizi (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Menurut Notoatmodjo (2014) dalam (Mahlufi, 2021) Media edukasi diberikan pada suatu individu, kelompok, maupun komunitas sehingga dapat mengubah perilaku seseorang untuk melakukan kegiatan sesuai edukasi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, adanya media edukasi gizi untuk mempermudah dalam penyampaian informasi dan pemahaman seseorang mengenai gizi. Media yang digunakan dalam edukasi gizi dapat membantu merangsang penglihatan sehingga membantu otak untuk mudah memahami informasi yang disampaikan (Priawantiputri *et al.*, 2019).

b. Manfaat Media

Media memiliki manfaat yang beragam. Manfaat media adalah sebagai berikut:

a) Menyeragamkan Penyampaian Materi

Media edukasi yang disampaikan dapat menyeragamkan pemahaman pendengar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sapriyah, 2019) menyatakan media yang sama, anak juga akan menerima informasi yang sama sehingga pemahaman yang diterima juga akan sama dan seragam.

b) Proses Edukasi Lebih Menarik

Penggunaan media dapat memunculkan keingintahuan anak sehingga dapat merangsang anak untuk dapat memahami sesuatu yang masih abstrak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wulandari *et al.*, 2023) menyatakan media dapat membantu proses edukasi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

c) Proses Edukasi Lebih Interaktif

Dengan adanya media, maka dalam edukasi akan terjadi komunikasi dua arah. Tanpa adanya media, edukasi hanya akan berjalan satu arah. Namun penggunaan media dalam proses edukasi akan menarik anak untuk lebih aktif sehingga komunikasi dapat berjalan dua arah.

d) Waktu Dalam Edukasi dapat Berkurang

Media dapat mempersingkat proses edukasi. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan dapat memaparkan cakupan materi inti sehingga penyampaian materi lebih jelas dan tidak perlu adanya pengulangan penyampaian materi atau informasi yang disampaikan.

e) Meningkatkan Kualitas Pemahaman

Media edukasi dapat meningkatkan ketertarikan anak pada informasi yang akan disampaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wulandari *et al.*, 2023) menyatakan ketika anak tertarik

pada informasi yang disampaikan, anak akan lebih mudah untuk memahami informasi yang diberikan. Oleh karena itu, kualitas pemahaman pada anak akan meningkat.

f) Proses Edukasi dapat Dilakukan Dimana Saja

Media edukasi dirancang sedemikian rupa sehingga mempermudah pemahaman anak. Oleh karena itu, media dalam edukasi dapat mempermudah penyampaian informasi dan dapat dipelajari atau dibaca dimana saja dan kapan saja.

g) Sikap Positif

Sikap positif yang muncul karena adanya media dalam edukasi menurut (Sapriyah, 2019) yaitu dapat menarik perhatian anak dan pengetahuan yang disampaikan akan lebih mudah untuk dipahami anak.

h) Proses Edukasi Lebih Produktif

Edukasi tidak perlu diulangi ketika terdapat media dalam penyampaian edukasi. Sehingga dalam proses edukasi lebih produktif (Istiqlal, 2018).

c. Macam - macam Media

Media menurut (Khusnul, 2021) dibagi menjadi tiga macam yaitu media visual, media audio, dan media audio visual sebagai berikut:

1) Media Visual

Media visual merupakan alat atau bahan untuk menyampaikan informasi dalam proses edukasi yang disajikan dengan diagram atau gambar dengan menggunakan indra penglihatan. Contoh media visual yaitu gambar atau foto, peta konsep, diagram, grafik, poster, dan peta atau globe. Dalam penggunaan media visual harus memperhatikan kelemahan dan kelebihan pada media tersebut. Kelemahan dan kelebihan media visual menurut (Faujiah *et al.*, 2022) yaitu sebagai berikut:

a) Kelemahan

1. Hanya berupa gambar atau visual sehingga tidak dapat diterapkan pada anak yang mengalami kebutuhan khusus.
2. Biaya yang dibutuhkan cukup mahal karena media harus dicetak dan harga cetak media ini tidak murah.

b) Kelebihan

1. Lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca dan berupa gambar sehingga mudah diingat oleh pembaca.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan pembaca dan anak lebih mudah menangkap informasi yang disampaikan melalui media visual.
3. Dapat meningkatkan keinginan anak untuk melihat dan belajar.
4. Menarik minat anak untuk mengikuti edukasi yang disampaikan.
5. Mudah diaplikasikan.
6. Dapat dibaca dimana saja dan kapan saja karena media visual memiliki ketahanan yang cukup lama.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang digunakan dalam edukasi atau pembelajaran yang disajikan dalam suara sehingga hanya menggunakan indra pendengaran saja. Contoh dari media audio adalah laboratorium Bahasa, radio, dan alat perekam pita magnetik. Media audio memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Kelemahan dan kelebihan media audio menurut (Faujiah *et al.*, 2022) adalah sebagai berikut:

a) Kelemahan

1. Media bersifat abstrak karena hanya suara saja dan tidak ada media visual sehingga tidak dapat dilihat oleh indra penglihatan.

2. Pemahaman pendengar kurang maksimal karena bergantung pada Bahasa dan susunan kalimat pada suara yang didengarkan.
3. Media visual hanya dapat digunakan pada orang yang sudah mampu untuk berfikir secara abstrak sehingga kurang tepat jika diterapkan pada anak-anak.
4. Media ini tidak dapat digunakan pada anak yang memiliki kebutuhan khusus yaitu anak yang tidak bisa mendengar atau tuna rungu.

b) Kelebihan

1. Biaya yang diperlukan pada media ini hanya sedikit.
2. Materi dapat diputar kembali dan didengarkan kembali.
3. Dapat merangsang pendengaran dan imajinasi seseorang.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang digunakan pada saat pembelajaran atau edukasi berupa gambar yang menarik disertai dengan suara dengan penyampaian menggunakan indra penglihatan dan pendengaran. Media audio visual dibagi menjadi dua macam yaitu media audio visual murni dan media audio visual tidak murni. Contoh media audio visual adalah gambar dan suara dari televisi, video kaset, dan film bersuara. Sedangkan, contoh media audio visual tidak murni yaitu gambar dan suara yang berasal dari sumber yang berbeda seperti film bingkai suara. Sebelum menggunakan media audio visual, maka harus memperhatikan kekurangan dan kelebihan pada media tersebut. Kekurangan dan kelebihan media audio visual menurut (Faujiah *et al.*, 2022) adalah sebagai berikut:

a) Kekurangan

1. Tidak mudah diikuti oleh anak ketika pemutaran audio visual terlalu cepat.

2. Jika menggunakan media bingkai suara maka memerlukan tempat yang gelap sehingga tidak bisa dilakukan dimana saja.
3. Tidak dapat dibawa ke mana saja karena biasanya cenderung di tempat tertentu.
4. Membutuhkan keahlian dan keterampilan dalam menyajikan media audio visual sehingga pembuatan media ini cenderung lebih rumit.

b) Kelebihan

1. Waktu pemakaian atau penyampaian tidak terikat.
2. Media praktis dan menarik.
3. Membutuhkan biaya yang cukup murah karena dapat diputar berulang kali.
4. Dapat menghemat waktu karena dapat diputar kembali (Khusnul, 2021).

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan beberapa media dalam melakukan edukasi jajanan sehat kepada anak usia sekolah. Media yang digunakan peneliti yaitu media visual sebagai berikut:

1) Kartu Edukasi Gizi

Kartu edukasi gizi adalah kartu bergambar yang berisi informasi mengenai gizi khususnya tentang keamanan pada jajanan. Kartu edukasi gizi disampaikan dengan permainan yang disukai anak. Cara permainan ini yaitu dengan mengacak kartu terlebih dahulu kemudian memberikan kartu secara acak kepada anak. Selanjutnya, peneliti memberikan pertanyaan kepada anak dan anak yang membawa kartu berisi jawaban harus segera berdiri. Ketika anak yang membawa kartu berisi jawaban tidak berdiri, maka akan dikenakan hukuman untuk menggantikan posisi peneliti yang memberi pertanyaan kepada siswa yang lain (Wahyuningsih *et al.*, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi

permainan yang akan dilakukan. Permainan yang akan dilakukan yaitu peneliti mengacak kartu yang berisi jawaban maupun kartu yang berisi pertanyaan, kemudian membagikan kartu pertanyaan kepada anak. Kartu jawaban diletakkan di meja guru. Anak diminta mencari jawaban dari kartu yang didapatkan kemudian anak diminta untuk membacakan pertanyaan dan jawaban di depan kelas. Bagi anak yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar maka diberikan hadiah.

Pemilihan kartu edukasi gizi yaitu karena media ini sesuai dengan karakteristik anak yang suka bermain. Anak-anak lebih mudah menerima informasi melalui permainan. Keefektifan penggunaan media kartu edukasi gizi sudah banyak diteliti dan menunjukkan bahwa media kartu edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan anak karena media kartu edukasi gizi dirancang untuk menyenangkan anak sehingga informasi yang diberikan mudah dipahami oleh anak (Saputro *et al.*, 2022).

Penggunaan media kartu edukasi gizi merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai materi yang akan disampaikan. Hal ini dapat dibuktikan pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Menurut penelitian Priawantiputri *et al.* (2019) menunjukkan bahwa edukasi gizi menggunakan media kartu edukasi gizi lebih efektif dibandingkan dengan edukasi gizi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang dilakukan di SDN 154 Citepus Bandung.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa kartu edukasi gizi dan poster menunjukkan pengaruh pada kelompok yang diberikan edukasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh edukasi gizi menggunakan media kartu edukasi gizi lebih tinggi dibandingkan pengaruh edukasi gizi menggunakan media poster (Indraswari, 2019). Hasil penelitian lain yang dilakukan (Septiana & Suaebah, 2018) menunjukkan bahwa pemberian edukasi mengenai

pemilihan jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak di SD Negeri Pontianak.

Kelebihan dari media kartu edukasi gizi adalah penyampaian informasi dilakukan melalui permainan yang disukai oleh anak dan membuat anak lebih tertarik sehingga anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Namun, kekurangan dari media kartu edukasi gizi ini yaitu dalam penyampaian informasi membutuhkan fasilitator. Fasilitator dalam penyampaian informasi ini harus menguasai materi yang akan disampaikan (Wahyuningsih *et al.*, 2015).

2) *Booklet* Gizi

Booklet gizi yaitu media edukasi berupa buku yang disertai kalimat dan gambar dalam bentuk cetak. Penyampaian materi menggunakan media *booklet* ini didesain dengan metode bermain yaitu dengan tanya jawab pada anak. Dalam *booklet* terdapat pertanyaan yang sudah disediakan jawaban dibaliknya. Permainan ini yaitu dengan meminta anak membacakan pertanyaan yang tertulis di *booklet* kemudian menjawab tanpa melihat jawaban dibaliknya. Setelah menyampaikan jawaban, anak diminta membacakan jawaban yang sudah dituliskan dibalik lembar pertanyaan. Tujuan *booklet* adalah untuk menyampaikan informasi yang mudah dipahami sehingga dibuat dalam bentuk kalimat disertai dengan gambar sebagai pelengkap. Media *booklet* yaitu perpaduan dari buku dan *leaflet* sehingga isi dari *booklet* lebih lengkap (Setyawati & Herlambang, 2015).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, edukasi gizi menggunakan media *booklet* lebih efektif karena isi dalam *booklet* mudah dipahami oleh pembaca. Menurut penelitian (Raodah *et al.*, 2023), menunjukkan bahwa edukasi gizi terhadap ibu balita *stunting* menggunakan media *booklet* sangat efektif dalam

meningkatkan skor pengetahuan dan sikap ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DPT Singgah Mulo Provinsi Aceh.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media *booklet* terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja (Zebua *et al.*, 2021). Hasil penelitian lain yang dilakukan Wahyu Utamingrum *et al.* (2018) menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh edukasi gizi menggunakan media *booklet* dan *leaflet*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *booklet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai Tuberkulosis pada Masyarakat Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

Kelebihan *booklet* yaitu murah dan mudah dibuat serta proses edukasi dapat dilakukan oleh siapapun. *Booklet* memiliki materi yang lebih terperinci, jelas, dan edukatif. Namun, kekurangan dari media *booklet* yaitu waktu yang lama untuk mencetak, biaya cetak yang terlalu mahal, dan mengurangi minat pembaca jika memiliki halaman yang terlalu banyak (Chitra Dewi Yulia Christie & Lestari, 2019).

5. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu atau pemahaman dari sesuatu yang telah dilihat, didengar, dicium, dan diraba. Perilaku yang muncul karena adanya pengetahuan biasanya dilakukan secara keberlanjutan. Pengetahuan adalah hasil dari upaya yang dilakukan untuk mencari kebenaran dalam masalah yang dialami oleh seseorang. Kebenaran yang didapatkan adalah bentuk keinginan seseorang untuk mencari tahu. Keinginan seseorang akan mendorong untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan (Darsini *et al.*, 2019). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengetahuan berasal dari kata “tahu” yang berarti sudah melihat, pengenal, dan mengerti (KBBI, 2018).

Pentingnya pengetahuan telah tertulis dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

“1) Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan!; 2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah; 3) Bacalah! Tuhanmu Yang Mahamulia; 4) yang mengajar (manusia) dengan pena; 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S. Al-Alaq : 1-5)

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan pada ayat pertama, Allah memerintahkan untuk selalu membaca agar memantapkan hati kepada Allah melalui pengetahuan sebagai pembekalan diri, ayat kedua menjelaskan mengenai Allah yang disembah oleh Nabi Muhammad SAW dan memerintahkan umatnya untuk membaca. Ayat ketiga menjelaskan mengenai manfaat yang didapatkan ketika membaca dengan Ikhlas maka Allah akan menganugerahkan ilmu pengetahuan, ayat keempat dan kelima menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah untuk mengajarkan manusia melalui pena (tulisan) dan pengajaran langsung tanpa alat (Shihab, 2005).

Berdasarkan tafsir (Shihab, 2005) menjelaskan mengenai pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan sebagai pembekalan diri. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa membaca merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan (Masykur & Solekhah, 2021). Anak usia sekolah sudah bisa memahami informasi dengan membaca. Pengetahuan anak usia sekolah sangat penting untuk mendukung kemampuan anak dalam berpikir. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu membaca atau sumber informasi. Oleh karena itu, membaca sangat penting diterapkan pada anak usia sekolah dasar untuk meningkatkan

pengetahuan agar menjadi generasi penerus bangsa yang emas (Anggraini *et al.*, 2024).

b. Faktor - faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Usia

Pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat kematangan seseorang. Tingkat kematangan dipengaruhi oleh usia karena usia dapat mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap pada manusia. Dengan bertambahnya usia, maka daya tangkap dan pola pikir akan berkembang (Pariati & Jumriani, 2021).

b) Jenis kelamin

Jenis kelamin dapat memengaruhi pengetahuan yang didapat seseorang. Perempuan cenderung menggunakan otak kanan sehingga mudah memahami informasi yang didapatkan dan dapat menarik kesimpulan. Sedangkan laki-laki, kemampuan motoriknya jauh lebih kuat. Kemampuan motorik pada laki-laki dapat digunakan pada kegiatan yang membutuhkan tenaga dan mata seperti olahraga. Perbedaan respon perempuan dan laki-laki disebabkan karena perempuan memiliki *verbal center* pada kedua otaknya, sedangkan laki-laki hanya memiliki *verbal center* pada otak kiri (Darsini *et al.*, 2019).

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Pendidikan dapat memengaruhi pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin tinggi juga pengetahuan yang didupatkannya. Seseorang yang sudah menempuh proses pendidikan maka akan terbiasa untuk lebih mudah memahami informasi yang didupatkannya (Pariati & Jumriani, 2021).

b) Pekerjaan

Pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat memberikan peluang untuk mendapatkan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung dari aktivitas yang telah dilakukan (Darsini *et al.*, 2019).

c) Pengalaman

Pengalaman dapat menambah pengetahuan karena dari pengalaman tersebut maka dapat mengetahui kebenaran dari suatu masalah yang dialaminya. Semakin banyak pengalaman yang didapatkan seseorang, maka semakin banyak juga pengetahuan yang didapatkan (Pariati & Jumriani, 2021).

d) Sumber Informasi

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh sumber informasi. Semakin banyak informasi yang didapat maka pengetahuan akan semakin meningkat. Ketika informasi mudah diakses atau didapatkan maka akan mempermudah peningkatan pengetahuan. Saat ini, teknologi berkembang lebih pesat sehingga mempermudah seseorang untuk mendapatkan pengetahuan (Susilawati *et al.*, 2022).

e) Minat

Minat atau keinginan dapat mendorong seseorang untuk mendapatkan informasi. Minat akan membuat seseorang untuk menekuni suatu bidang yang diinginkannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pada bidang tersebut (Darsini *et al.*, 2019).

c. Tingkatan Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan yaitu terdapat enam tingkatan yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian sebagai berikut:

1. Tahu (*Know*)

Pengetahuan berasal dari kata “tahu” yang artinya ingatan. Pada tingkatan ini, seseorang diminta untuk mengetahui mengenai informasi yang telah diberikan. Pada tahap ini, seseorang diminta untuk mengingat mengenai informasi yang didapatkan (Pariati & Jumriani, 2021).

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman adalah suatu proses untuk memahami dengan benar tentang informasi yang telah diberikan. Pemahaman tidak hanya sekedar tahu dan menyebutkan namun harus memahami. Pada tahap ini, seseorang dapat menjelaskan mengenai informasi yang didapatkan dengan benar (Susilawati *et al.*, 2022).

3. Penerapan (*Application*)

Penerapan adalah tahapan memahami dan mengaplikasikan informasi yang didapatkan secara keberlanjutan (Susilawati *et al.*, 2022).

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah tahapan dimana seseorang mampu untuk menjabarkan dan memisahkan informasi yang didapatkan kemudian menghubungkan informasi-informasi tersebut (Pariati & Jumriani, 2021).

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis yaitu suatu tahapan dimana seseorang mampu untuk mengolah informasi yang didapatkan menjadi informasi terbaru. Sintesis adalah kemampuan untuk merangkum informasi dan menerapkan hubungan yang logis sesuai dengan informasi yang didapatkan (Pariati & Jumriani, 2021).

6. Penilaian (*Evaluation*)

Penilaian merupakan tahapan dimana seseorang melakukan penilaian terhadap informasi yang telah didapatkan kemudian

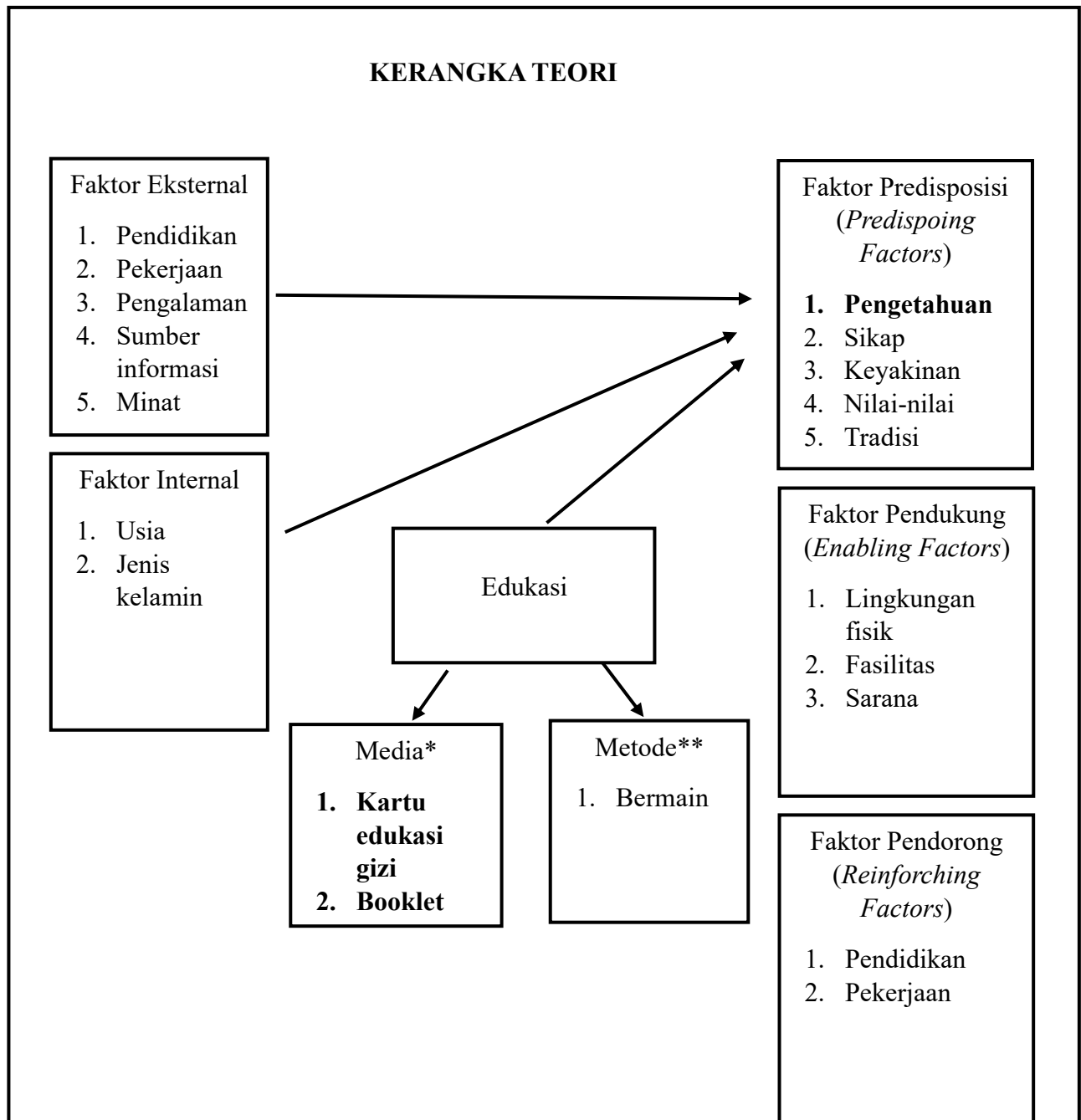
disesuaikan dengan norma-norma dalam Masyarakat (Sukarini, 2018).

d. Cara Mengukur Pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur melalui wawancara atau angket yang berisi materi yang telah disampaikan. Pengukuran pengetahuan disesuaikan dengan tingkatan pengetahuan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Cara pengukuran pengetahuan yaitu dengan memberikan pertanyaan dan ketika jawaban dari pertanyaan tersebut benar maka akan diberi nilai 1, namun jika jawaban salah akan diberi nilai 0. Perhitungan nilai akan dikalikan 100% dan hasilnya dapat dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang (<55%) (Darsini *et al.*, 2019).

B. Kerangka Teori

Teori *Lawrence Green* (1993) dalam Notoatmodjo (2012) berpendapat bahwa perilaku berasal dari tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Faktor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai-nilai, dan tradisi. Faktor pendukung yaitu lingkungan fisik, fasilitas, dan sarana. Faktor pendorong yaitu pendidikan dan pekerjaan.

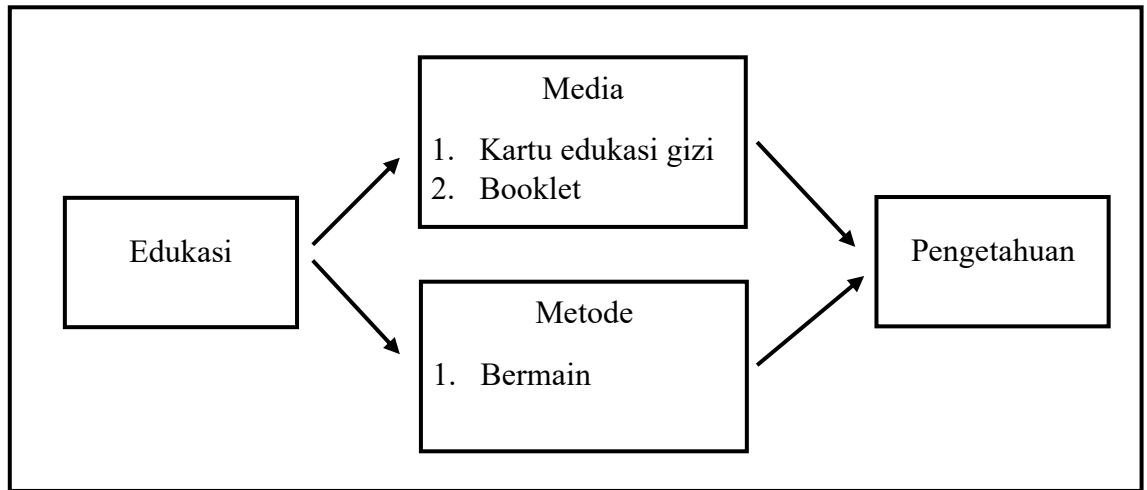


Keterangan:

- **Variabel yang diteliti dicetak tebal**
- *** : Variabel media dikendalikan dengan meneliti media kartu edukasi gizi dan booklet**
- **** : Variabel metode dikendalikan dengan metode bermain**

Gambar 2. 1 Teori Lawrence Green (1993) dalam Notoatmodjo (2014)

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan mengenai suatu dugaan atau ada atau tidaknya perbedaan subjek setelah diberikan perlakuan. Biasanya hipotesis terdiri dari pernyataan terhadap ada atau tidaknya perbedaan perlakuan variabel bebas ke variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

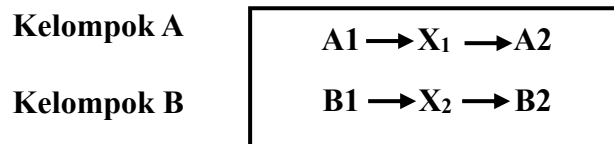
1. Adanya perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi.
2. Adanya perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media *booklet*.
3. Adanya perbandingan efektivitas media kartu edukasi gizi dan *booklet* terhadap pengetahuan jajanan sehat pada anak.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Variabel Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental dengan metode *true experimental design* dengan rancangan *pretest posttest design* yaitu penelitian dengan memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian untuk mengetahui perbedaan atau pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yang sama-sama diberikan perlakuan (Masturoh, 2018). Kelompok dalam penelitian ini yaitu SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar. Kelompok pertama yaitu SDN 2 Kajar diberikan perlakuan dengan edukasi menggunakan media kartu edukasi gizi dan kelompok kedua yaitu SDN 3 Kajar diberikan perlakuan dengan edukasi menggunakan media *booklet*.



Keterangan:

A1 : *Pretest* kelompok media kartu edukasi gizi

A2 : *Posttest* kelompok media kartu edukasi gizi

X₁ : Perlakuan dengan edukasi menggunakan media kartu edukasi

X₂ : Perlakuan dengan edukasi menggunakan media *booklet*

B1 : *Pretest* kelompok media *booklet*

B2 : *Posttest* kelompok media *booklet*

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu terdapat dua variabel sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi subjek. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemberian edukasi menggunakan media kartu edukasi gizi (X_1) dan pemberian edukasi menggunakan media *booklet* (X_2).

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengetahuan jajanan sehat pada anak SD (Y_1).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 26 September - 12 Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar Tahun Ajaran 2024/2025. Jumlah siswa SDN 2 Kajar yaitu 26 anak dan SDN 3 Kajar yang berjumlah 24 anak. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 50 anak.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *total sampling* atau *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua populasi sebagai sampel. Menurut Arikunto (2012), jika jumlah populasi kurang dari

100 orang, maka semua populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan penelitian ini, total populasi tergolong kurang dari 100 orang yaitu sebanyak 50 anak.

Tabel 3. 1 Data Sampel Yang Diteliti

No.	SDN	Jumlah Siswa
1.	SDN 2 Kajar (Media Kartu Edukasi Gizi)	26
2.	SDN 3 Kajar (Media <i>Booklet</i>)	24
	Jumlah	50

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan karakteristik yang bisa dilihat dan diukur dalam suatu penelitian. Hal itu memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pengukuran suatu subjek yang akan diteliti.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan anak tentang pengetahuan jajanan sehat	Pengetahuan adalah pemahaman dari sesuatu yang telah dilihat, didengar, dicium, dan diraba (Darsini <i>et al.</i> , 2019)	Formulir kuisisioner mengenai jajanan sehat yang telah diisi responden	Kuesioner mengenai pengetahuan jajanan sehat	Nilai skor pengetahuan responden	Rasio
Media Kartu Edukasi Gizi	Pendidikan gizi dalam bentuk permainan dengan menyesuaikan karakteristik anak yaitu suka bermain. Kartu berupa pesan gizi	Formulir penilaian yang telah di validasi ahli	Formulir penilaian validasi ahli	-	-

	mengenai pengetahuan jajanan sehat (Wahyuningsih <i>et al.</i> , 2015).				
Media <i>Booklet</i>	Pendidikan gizi yang dilakukan dalam bentuk buku bergambar disesuaikan dengan karakteristik anak yang mudah memahami pengetahuan jika disertai dengan gambar (Setyawati & Herlambang, 2015).	Formulir penilaian yang telah di validasi ahli	Formulir penilaian validasi ahli	-	-

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengurus surat izin penelitian dan pengajuan *etical clereance* untuk melakukan penelitian di SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar. Setelah mendapatkan surat perizinan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen yang dibutuhkan. Adapun instumen yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Media Penelitian

1) Desain Kartu Edukasi Gizi

Desain kartu edukasi gizi dibuat oleh peneliti menggunakan aplikasi Canva. Kartu edukasi gizi terdapat dua macam kartu yaitu kartu kata kunci dan kartu penjelasan. Kartu kata kunci berukuran

8,8 cm x 6,3 cm dan menggunakan font *fantastic* yang berisi kata dan gambar. Kartu penjelasan berukuran 8,8 cm x 6,3 cm dan menggunakan font *Childling* yang berisi penjelasan mengenai kata kunci pada kartu kata kunci. Materi yang diberikan peneliti dalam media ini adalah pengertian jajanan, jenis-jenis jajanan, bahaya pada jajanan, jenis-jenis bahan tambahan berbahaya, serta tips untuk memilih jajanan yang sesuai dan aman. Setelah desain media dan pencetakan media sudah dilakukan, maka akan dilakukan validasi oleh ahli media dan bahasa serta ahli materi. Validasi media kartu edukasi gizi melalui angket validasi ahli. Media kartu edukasi ini telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media dalam penelitian ini yaitu bapak Zulfa Fahmi S.Pd, M.Pd. dan ahli materi dalam penelitian ini yaitu ibu Zana Fitriana Octavia, S.Gz., M.Gizi. Hasil dari validasi media ini oleh ahli materi yaitu 82,7% dan skor oleh ahli media yaitu 75%.

2) Desain *Booklet*

Desain *booklet* dibuat oleh peneliti menggunakan aplikasi Canva dengan ukuran A6 yaitu 10,5 cm x 14,8 cm dengan font *Open Sans*. Urutan materi yang diberikan oleh peneliti dalam media ini yaitu pengertian jajanan, jenis-jenis jajanan, bahaya pada jajanan, jenis-jenis bahan tambahan berbahaya, dampak mengonsumsi makanan tidak sehat, serta tips untuk memilih jajanan yang sesuai dan aman. Setelah media *booklet* sudah didesain dan dicetak, maka dilakukan divalidasi oleh ahli media dan bahasa serta ahli materi pada isi *booklet*. Validasi media *booklet* melalui angket validasi ahli. Media *booklet* ini sudah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media dalam penelitian ini yaitu bapak Zulfa Fahmi S.Pd, M.Pd. dan ahli materi dalam penelitian ini yaitu ibu Zana Fitriana Octavia, S.Gz., M.Gizi. Hasil dari validasi media *booklet* ini oleh ahlu materi yaitu 82,7% dan skor oleh ahli media yaitu 75%

b. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner pengetahuan tentang jajanan sehat yang dikembangkan oleh peneliti sesuai tinjauan Pustaka serta materi yang diberikan melalui media booklet dan kartu edukasi gizi. Kuesioner pengetahuan dirancang dari modifikasi penelitian sebelumnya serta dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan pada kuesioner yang telah dinyatakan valid (Pamela *et al.*, 2023). Uji ini dilakukan pada instrumen untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument. Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini menggunakan uji *r product moment pearson* dengan Tingkat signifikansi 5% nilai *r* hitung akan dibandingkan dengan nilai *r* tabel. Kuesioner dikatakan valid apabila *r* hitung > *r* tabel (Sarmanu, 2017). Uji validitas dilakukan di SDN 2 Japan dengan jumlah anak sebanyak 36 anak sehingga dapat ditentukan *r* tabel yaitu 0,334 (Sugiyono, 2016). Sedangkan uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *alfa Cronbach*. Apabila uji reliabilitas menggunakan metode *alfa Cronbach*, suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika nilai *alfa Cronbach* >0,3 (Dahlan, 2020). Indikator dalam pembuatan kuesioner pengetahuan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Indikator Kuesioner Pengetahuan

No.	Indikator Pertanyaan	Nomor Item Soal
1.	Pemahaman jajanan sehat	1,2,3,6,7,10,17,21,23
2.	Bahaya pada jajanan	4,5,8,9,11,13,14,15,18,20,24
3.	Tips memilih jajanan sehat	12,16,19,22,25

Kuesioner berupa soal pilihan ganda dengan penilaian 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Metode penilaian yaitu jumlah benar dikalikan 4 untuk mendapatkan nilai total 100. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan di SDN 2 Japan dihasilkan

uji validitas menunjukkan bahwa seluruh soal didapatkan nilai r hitung $> r$ tabel sehingga seluruh soal dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan hasil *cronbach alpha* yaitu $0,916 > 0,3$ sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner reliabel.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan sampel.
- b. Setelah sampel sudah ditentukan dan mendapatkan persetujuan, serta mendapatkan surat *Ethical Clearance* dengan No. 444/KEPK/FK/KLE/2024 kemudian dilakukan pelaksanaan penelitian.
- c. Penelitian hari pertama yaitu pemberian *pretest* di SDN 3 Kajar.
- d. Penelitian hari kedua yaitu pemberian *pretest* di SDN 2 Kajar.
- e. Pada saat penelitian, petugas menjelaskan maksud, tujuan penelitian, serta penyampaian tata cara pengisian *Informed consent* kepada responden selama 5 menit.
- f. Petugas membagikan formulir *informed consent* kepada responden sebagai persetujuan untuk melaksanakan penelitian. *Informed consent* diperlukan untuk memastikan kesediaan responden dalam mengikuti penelitian (Choiriyah *et al.*, 2021).
- g. Petugas membagikan kuesioner *pretest* pengetahuan tentang pemilihan jajanan sehat kepada responden.
- h. Petugas menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden selama 5 menit.
- i. Petugas memberikan waktu 30 menit kepada responden untuk melakukan pengisian kuesioner.
- j. Petugas mengambil kuesioner yang telah diisi.
- k. Pemberian *pretest* dan perlakuan diberikan jarak 1 minggu karena menurut Vaus (2005) dalam (Salma & Mardiana, 2019) bahwa pemberian *pretest* dan perlakuan sebaiknya diberikan jarak sehingga tidak mempengaruhi ingatan ketika berlangsungnya perlakuan.

- l. Pada minggu kedua setelah pemberian *pretest*, petugas melakukan edukasi jajanan sehat di SDN 3 Kajar dengan media *booklet*. Edukasi dilakukan selama 45 menit selama 1 kali dalam seminggu.
- m. Pada hari berikutnya, petugas melakukan edukasi jajanan sehat di SDN 2 Kajar dengan media kartu edukasi gizi. Edukasi dilakukan selama 45 menit selama 1 kali dalam seminggu.
- n. Jarak antara *pretest* dan *posttest* menurut (Notoatmodjo, 2017) jarak antara *pretest* dan *posttest* yaitu berkisar 15-30 hari.
- o. Setelah dilakukan edukasi, 1 minggu kemudian dilakukan pengisian kuesioner *posttest* pengetahuan tentang pemilihan jajanan sehat kepada responden di SDN 3 Kajar.
- p. Pada hari berikutnya, dilakukan pengisian kuesioner *posttest* pengetahuan tentang pemilihan jajanan sehat kepada responden di SDN 2 Kajar.
- q. Petugas menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
- r. Petugas memberikan waktu 30 menit kepada responden untuk melakukan pengisian kuesioner.
- s. Petugas mengambil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan sebelum tahap analisis data. Sebelum data dianalisis, dilakukan *editing*, *coding*, *scoring*, *entry*, dan *tabulating* data terlebih dahulu (Sholichah, 2023). Data mentah yang didapatkan yaitu data kuesioner akan diolah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan kuisioner yang didapatkan apakah terjawab dengan benar dan jelas atau tidak.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode pada data-data yang sudah diperoleh untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.

c. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor pada tiap jawaban yang didapatkan. Data yang sudah diperiksa dan diberi kode kemudian diberikan skor pada tiap jawaban. Jawaban yang benar pada kuisioner akan diberikan nilai 1 dan jawaban yang salah akan mendapatkan nilai 0.

d. *Entry*

Entry adalah proses penginputan data pada *software* statistik. Setelah kuisioner diberikan skor, maka langkah selanjutnya yaitu meinput data pada *software* statistik komputer agar bisa dilakukan analisis data dalam program komputer.

e. *Tabulating Data*

Tabulating data adalah pengelompokan data ke dalam masing-masing tabel. Data yang telah dianalisis dikelompokkan ke dalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian (Hardiansyah, 2023).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yaitu siswa kelas V di SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar. Hasil analisis univariat meliputi deskripsi nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, standar error, nilai minimum, dan nilai maksimum.

b. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel yang akan dianalisis berbentuk distribusi yang normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Shapiro Wilk* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sedikit atau ≤ 50 orang. Uji normalitas pengetahuan dapat dikatakan normal ketika nilai $p > 0,05$ (Dahlan, 2020). Hasil uji normalitas data pengetahuan seperti Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Uji Normalitas Data Pengetahuan

Hasil	Kelas	Shapiro Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	Pre Kartu Edukasi Gizi	0,936	26	0,108
	Post Kartu Edukasi Gizi	0,933	26	0,091
	Pre <i>Booklet</i>	0,947	24	0,237
	Post <i>Booklet</i>	0,947	24	0,229

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan hasil uji normalitas data pengetahuan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Data pengetahuan menunjukkan hasil *pretest* dan *posstest* dari edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet* terdistribusi normal yaitu $p > 0,05$.

Tabel 3. 5 Uji Normalitas Data Selisih Nilai *Posttest* dan *Pretest*

Hasil	Kelas	Shapiro Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelompok Kartu Edukasi Gizi	0,960	26	0,397
Selisih	Kelompok <i>Booklet</i>	0,924	24	0,072

Berdasarkan Tabel 3.5 menunjukkan hasil uji normalitas data selisih *posttest* dan *pretest* pengetahuan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Data selisih nilai *posttest* dan *pretest* dari edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet* terdistribusi normal yaitu $p > 0,05$.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Uji bivariat dilakukan setelah uji normalitas data (Sholichah, 2023). Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi serta membuktikan ada atau tidaknya

perbandingan efektivitas edukasi melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet* terhadap pengetahuan anak tentang jajanan sehat.

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan pada kedua kelompok perlakuan. Apabila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan dari pemberian edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet*. Apabila diperoleh $p > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak ada perbedaan pengetahuan dari pemberian edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet*. Berikut analisis data dalam penelitian yang dilakukan:

- 1) Uji perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dilakukan dengan uji *Paired T Test*. Rumus uji *Paired T Test* yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{d}{SD_d/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

T : nilai t hitung

d : rata-rata deviasi atau selisih sampel 1 dan sampel 2

SD_d : Standar deviasi dari deviasi atau selisih sampel 1 dan sampel 2

n : Jumlah sampel (Norfai,2021)

- 2) Uji perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media *booklet* dilakukan dengan uji *Paired T Test*. Rumus uji *Paired T Test* yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{d}{SD_d/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

d : rata-rata deviasi atau selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD_d : Standar deviasi dari deviasi atau selisih sampel 1 dengan sampel 2

n : Jumlah sampel (Norfai,2021)

- 3) Uji perbandingan efektivitas edukasi jajanan sehat antara media kartu edukasi gizi dan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan jajanan sehat pada anak SD menggunakan uji *Independent T Test*.

Rumus uji *Independent T Test* yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Rata-rata kelompok sampel pertama

\bar{x}_2 : Rata-rata kelompok sampel kedua

n_1 : Ukuran kelompok sampel pertama

n_2 : Ukuran kelompok sampel kedua

S_1 : Simpangan baku kelompok sampel pertama

S_2 : Simpangan baku kelompok sampel kedua
(Ramadhani dan Bima, 2021).

Edukasi antara edukasi dengan media kartu edukasi gizi dan *booklet* untuk melihat efektivitasnya dapat menggunakan *Gain Score* (Hake, 2007). Rumus *Gain Score* yaitu sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{posttest score} - \text{pretest score}}{\text{Ideal score} - \text{pretest score}}$$

Indeks *Gain Score*

$\geq 0,7$: Efektivitas tinggi

$0,7 > g \geq 0,3$: Efektivitas sedang

$< 0,3$: Efektivitas rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian menjelaskan mengenai hasil data univariat pada masing-masing kelompok mengenai pengetahuan anak. Adapun uji bivariat masing-masing kelompok yaitu kelompok kartu edukasi gizi dan *booklet* diuji menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan pengetahuan *pretest* dan *posttest* serta mengetahui perbedaan efektivitas dari media kartu edukasi gizi dan *booklet*.

A. Hasil

1. Deskripsi Subjek

Deskripsi data univariat dalam penelitian ini berupa nilai *mean*, *median*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari data hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelompok media kartu edukasi gizi dan *booklet*. Deskripsi univariat data *pretest* dan *posttest* didapatkan sebelum dan sesudah anak mendapatkan intervensi. Tujuan dari dilakukannya *pretest* dan *posttest* yaitu untuk mengetahui pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang jajanan sehat. Hasil deskripsi univariat dapat dilihat pada Tabel 4.1.

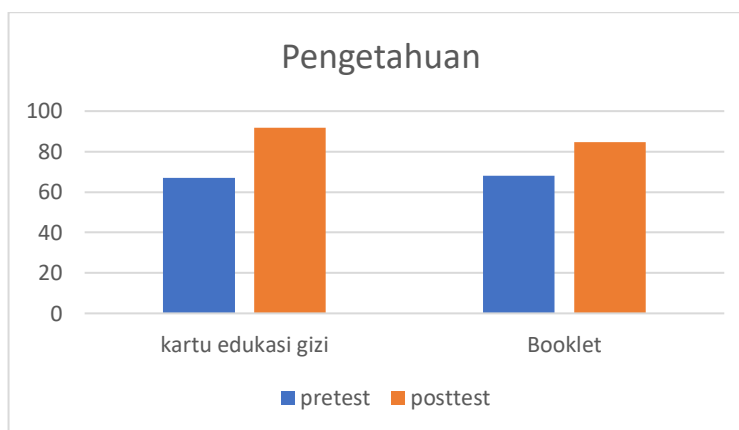
Tabel 4. 1 Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan

Kelas	Pengetahuan	N	Rerata (s.b)	IK95%
Kartu Edukasi Gizi	<i>Pretest</i>	26	66,92 (6,25)	64,40 – 69,45
	<i>Posttest</i>	26	91,69 (5,65)	89,41 – 93,97
<i>Booklet</i>	<i>Pretest</i>	24	68,17 (6,29)	65,51 – 70,82
	<i>Posttest</i>	24	84,67 (7,52)	81,49 – 87,84

Berdasarkan Tabel 4.1 deskripsi data *pretest* dan *posttest* pengetahuan pada kelompok kartu edukasi gizi dan *booklet*. Data *pretest* pengetahuan melalui media kartu edukasi gizi menunjukkan rata-rata

66,92 sedangkan hasil data *posttest* pengetahuan melui media kartu edukasi gizi menunjukkan rata-rata 91,69. Selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu 24,77.

Hasil analisis data *pretest* pengetahuan melalui media *booklet* menunjukkan rata-rata 68,17 sedangkan hasil data *posttest* pengetahuan melalui media *booklet* menunjukkan rata-rata 84,67. Selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu 16,5. Data pengetahuan tersebut dapat dilihat pada gambar.



Gambar 4. 1 Pengetahuan

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet*. Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pengetahuan kelompok kartu edukasi gizi lebih tinggi dibandingkan kelompok *booklet*.

2. Hasil Analisis Data

- a. Perbedaan pengetahuan anak melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet*

Tabel 4. 2 Perbedaan Pengetahuan Anak Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet*

Media	Pretest		Posttest		P-Value
	N	Rerata	N	Rerata	
Kartu Edukasi Gizi	26	66,92	26	91,69	<0,001
<i>Booklet</i>	24	68,17	25	84,67	<0,001

Tabel 4.2 menyajikan data perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet* terhadap pengetahuan anak. Didapatkan hasil analisis kedua media kartu edukasi gizi dan *booklet* didapatkan hasil yang sama yaitu P-Value <0,001.

- b. Perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi

Tabel 4. 3 Perbedaan Pengetahuan Anak Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Gizi Melalui Media Kartu Edukasi Gizi

Waktu	N	Rerata (s.b)	Selisih (s.b)	IK95%	P-Value
Kartu Edukasi Gizi	26	66,92 (6,25)	24,77 (8,98)	21,14 – 28,39	<0,001
	26	91,69 (5,65)			

Tabel 4.3 menyajikan hasil analisis data dengan uji *Paired T Test*. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi menunjukkan nilai 66,92 sedangkan rata-rata

setelah diberikan edukasi yaitu 91,69. Nilai p yaitu $0,000 < 0,05$ artinya ada perbedaan yang signifikan setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* pada kelompok edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi.

- c. Perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media booklet

Tabel 4. 4 Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media *Booklet*

	Waktu	N	Rerata (s.b)	Selisih (s.b)	IK95%	P-Value
<i>Booklet</i>	<i>Pretest</i>	24	68,17 (6,29)	16,50	12,83 –	<0,001
	<i>Posttest</i>	24	84,67 (7,52)	(8,69)	20,17	

Tabel 4.4 menyajikan hasil analisis data dengan uji *Paired T Test*. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi jajanan sehat melalui media *booklet* menunjukkan nilai 68,17 sedangkan rata-rata setelah diberikan edukasi mengenai jajanan sehat yaitu 84,67. Nilai p yaitu $0,000 < 0,05$ artinya ada perbedaan yang signifikan setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* pada kelompok edukasi melalui media *booklet*.

- d. Perbandingan efektivitas edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan pada anak

Tabel 4. 5 Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet*

Hasil	Pengetahuan	N	Rerata (s.b)	P-Value	IK95%
	Kartu Edukasi Gizi	26	24,77 (8,98)	0,001	8,52 (3,5 –
	<i>Booklet</i>	24	16,25 (8,51)		13,5)

Tabel 4.5 menyajikan hasil analisis data dengan uji *Independent T Test*. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil perbandingan nilai *posttest* dari kelompok edukasi melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet*. Jumlah anak yaitu 50 anak. Nilai rerata pada kelompok kartu edukasi gizi yaitu 24,77 dan nilai rerata pada kelompok *booklet* yaitu 16,25. Nilai *P-Value* yaitu $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa adanya perbandingan efektivitas yang signifikan setelah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet*.

Tabel 4. 6 Efektivitas Media Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet*

Kelompok	N-Gain	Efektivitas
Kartu Edukasi Gizi	0,73	Tinggi
Booklet	0,51	Sedang

Berdasarkan tabel 4.6 menyajikan efektivitas media kartu edukasi gizi dan *booklet* dengan uji *N-Gain*. Nilai *N-Gain* pada media kartu edukasi gizi yaitu 0,73 termasuk kedalam kategori tinggi. Hasil efektivitas penggunaan media *booklet* termasuk sedang yaitu 0,51. Berdasarkan analisis data menggunakan *N-Gain* dapat disimpulkan bahwa efektivitas media kartu edukasi gizi lebih tinggi dibandingkan media *booklet*.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Subjek

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar di Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Jumlah anak kelas V SDN 2 Kajar yaitu 26 anak dan SDN 3 Kajar yaitu 24 anak dengan total anak yaitu 50 anak. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu *total sampling* atau *sampling jenuh* yaitu penentuan sampel dengan menggunakan semua

populasi sebagai sampel. Hasil penelitian ini didapatkan data primer berupa hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan uji normalitas sebelum dilakukan uji *paired T Test* dan *Independent T Test*.

Berdasarkan Deskripsi Data *pretest* dan *posttest* pengetahuan melalui media kartu edukasi gizi menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu 66,92 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 91,69. Selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu melalui media kartu edukasi gizi yaitu 24,77. Dilihat dari deskripsi data *pretest* dan *posttest* pengetahuan melalui media *booklet* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu 68,17 sedangkan hasil data *posttest* yaitu 84,67. Selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* melalui media *booklet* yaitu 16,5. Analisis data diketahui bahwa peningkatan pengetahuan anak melalui media kartu edukasi gizi lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan pengetahuan melalui media *booklet*.

2. Analisis Data

a. Perbedaan Pengetahuan Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet*

Edukasi adalah suatu proses memberikan pemahaman pada suatu kelompok maupun individu untuk membantu seseorang berpikir kritis dan memiliki tambahan pengetahuan melalui proses edukasi yang disampaikan (Kamariani, 2023). Data pengetahuan dalam penelitian ini diambil dari hasil kuesioner yang meliputi 25 soal pilihan ganda yang dibagikan kepada responden. Responden diminta mengisi kuesioner dengan pengetahuan masing-masing individu. Kuesioner diberikan dua kali pada saat penelitian yaitu saat *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan Tabel 4.2 menyajikan hasil perbedaan pengetahuan anak melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet* dapat diketahui bahwa hasil rata-rata *pretest* di SDN 2 Kajar yaitu 66,92 dan hasil rata-rata *pretest* di SDN 3 Kajar yaitu 68,17. Selisih rata-rata *pretest* SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar yaitu 1,25. Berdasarkan data

tersebut, dapat diketahui bahwa sebelum dilakukannya edukasi jajanan sehat, pengetahuan anak di SDN 3 Kajar lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan di SDN 2 Kajar. Akan tetapi, berdasarkan uji homogenitas tingkat pengetahuan anak di SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar didapatkan nilai P yaitu $0,853 > 0,05$ sehingga dua kelompok tersebut dapat dikatakan homogen atau sama.

Berdasarkan Tabel 4.2 menyajikan hasil perbedaan pengetahuan anak melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet* dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* di SDN 2 Kajar yaitu 91,69 dan nilai rata-rata *posttest* di SDN 3 Kajar yaitu 84,67. Selisih rata-rata *posttest* di SDN 2 Kajar dan SDN 3 Kajar yaitu 7,02. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan pengetahuan anak mengenai jajanan sehat di SDN 2 Kajar lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pengetahuan anak di SDN 3 Kajar.

Pembelajaran media visual memungkinkan siswa memahami informasi yang disampaikan dengan membaca dan melihat gambar-gambar yang bervariasi. Penggunaan media visual dalam edukasi gizi dapat meningkatkan minat anak dalam memahami informasi yang disampaikan karena berisi gambar-gambar yang bervariasi sehingga meningkatkan keinginan anak untuk melihat dan belajar (Khusnul, 2021).

Pengetahuan anak sangat penting dalam pemilihan jajanan sehat. Pengetahuan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah pengetahuan yang berasal dari diri sendiri. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar atau dapat melalui edukasi untuk meningkatkan pengetahuan (Rismayanti Latif *et al.*, 2018). Pengetahuan perlu disampaikan kepada anak agar anak mengerti tentang kandungan gizi, kebersihan, dan kesehatan yang terkandung dalam jajanan. Pengetahuan mengenai jajanan sehat perlu ditanamkan kepada anak mulai dari anak usia Sekolah Dasar sehingga dapat memberikan pemahaman serta

dapat memilih jajanan sehat sehingga dapat diterapkan ketika dewasa (Kurnianti, 2023).

b. Perbedaan Pengetahuan Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi

Analisis data pengetahuan pada kelompok kartu edukasi gizi dan *booklet* dilakukan menggunakan uji bivariat untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada tiap variabel (Fajarwati *et al.*, 2023). Hasil penelitian melalui media kartu edukasi gizi menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* tentang jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu bahwa terdapat perbedaan yang signifikan setelah diberikan edukasi melalui media kartu edukasi gizi pada siswa di SDN 154 Citepus Bandung (Priawantiputri *et al.*, 2019). Penelitian lain menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang pendidikan gizi melalui media kartu edukasi gizi di SDN Ploso I-172 Surabaya (Indraswari, 2019). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media kartu bergambar di SD Negeri Pontianak Utara (Septiana & Suaebah, 2018).

Edukasi jajanan sehat perlu dilakukan kepada anak usia sekolah dasar agar mengetahui pemilihan jajanan sehat yang baik. Edukasi melalui media kartu edukasi gizi dapat memudahkan anak untuk memahami informasi yang disampaikan. Pemilihan media kartu edukasi gizi karena menggunakan metode bermain dalam penyampaiannya. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik anak yaitu suka bermain (Saputro *et al.*, 2022). Penyampaian informasi dengan metode bermain lebih mudah dipahami oleh anak karena dapat membuat anak lebih tertarik untuk memperhatikan informasi yang

disampaikan sehingga anak lebih memahami informasi yang didapat (Wahyuningsih *et al.*, 2015).

c. Perbedaan Pengetahuan Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media *Booklet*

Analisis bivariat pengetahuan melalui media *booklet* menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* tentang jajanan sehat melalui media *booklet* dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi kepada ibu hamil melalui media *booklet* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DPT Singgah Mulo Provinsi Aceh (Raodah *et al.*, 2023). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media *booklet* tentang perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Veteran 1 Sukoharjo (Zebua *et al.*, 2021). Penelitian lainnya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pengetahuan pasien *Tuberculosis* Paru melalui media *booklet* di BPKM Purwokerto Kabupaten Banyumas (Wahyu Utaminingrum *et al.*, 2018).

Edukasi jajanan sehat pada anak usia sekolah dilakukan melalui media *booklet* yaitu buku disertai dengan gambar bervariasi. Gambar yang terdapat dalam *booklet* dapat menarik anak untuk membaca dan memahami informasi yang tertulis dalam buku sehingga anak senang untuk membaca (Raodah *et al.*, 2023). Penyampaian edukasi melalui media *booklet* dengan metode bermain tanya jawab sehingga dapat menarik anak untuk memahami informasi yang disampaikan (Setyawati & Herlambang, 2015). Media *booklet* dapat dibaca kapanpun dan dimanapun sehingga anak dapat belajar mengenai jajanan sehat di mana saja (Chitra Dewi Yulia Christie & Lestari, 2019).

d. Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak

Uji perbandingan efektivitas media kartu edukasi gizi dan *booklet* berdasarkan uji *Independent T Test* menunjukkan bahwa adanya perbandingan efektivitas yang signifikan antara media kartu edukasi gizi dan *booklet* dengan nilai p yaitu $0,001 < 0,05$. Edukasi gizi melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet* menggunakan metode yang sama yaitu metode bermain. Kartu edukasi gizi disampaikan dengan bermain tebak jawaban (Wahyuningsih *et al.*, 2015). *Booklet* disampaikan dengan bermain tanya jawab (Setyawati & Herlambang, 2015).

Media visual kartu edukasi gizi dan *booklet* disampaikan menggunakan metode yang sama yaitu metode bermain. Akan tetapi, penyampaian metode bermain dilakukan dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu, terdapat perbandingan efektivitas edukasi melalui media kartu edukasi gizi dan *booklet*. Hal tersebut dikarenakan penyampaian informasi dengan cara yang berbeda sehingga pemahaman yang didapat anak juga berbeda sehingga terdapat perbandingan efektivitas (Pusparani, 2022).

e. Efektivitas Media Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet*

Uji *N-Gain* efektivitas media didapatkan tingkat efektivitas media kartu edukasi gizi dan *booklet*. Efektivitas media kartu edukasi gizi termasuk dalam kategori tinggi yaitu 0,73 dan hasil efektivitas media *booklet* termasuk dalam kategori sedang yaitu 0,51. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa media kartu edukasi gizi lebih efektif dibandingkan dengan media *booklet*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media kartu edukasi gizi memiliki peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan (Indraswari, 2019). Penelitian ini sesuai dengan

penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan gizi yang signifikan melalui media wayang dan *booklet* di SDN Mekar Mukti (Utami & Simanungkalit, 2020).

Media kartu edukasi gizi lebih efektif karena permainan menggunakan kartu bergambar sudah tidak asing lagi bagi anak-anak. Sedangkan, permainan menggunakan media *booklet* masih asing bagi anak karena biasanya disampaikan dengan metode ceramah (Priawantiputri *et al.*, 2019). Anak menganggap permainan kartu edukasi gizi lebih menyenangkan dibandingkan dengan media *booklet* karena anak menganggap permainan melalui media kartu edukasi gizi tergolong permainan yang cukup familiar dan menyenangkan di kalangan anak-anak sehingga anak lebih mudah memahami informasi yang disampaikan melalui media kartu edukasi gizi (Yuningsih & Kurniasari, 2021).

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat peningkatan pengetahuan pada masing-masing kelompok yaitu kelompok edukasi melalui media kartu edukasi gizi dan kelompok edukasi melalui media *booklet*. Peningkatan pengetahuan mengenai jajanan sehat pada kedua kelompok intervensi sudah cukup baik. Pemberian edukasi hanya diberikan satu kali intervensi dengan menggunakan media kartu edukasi gizi dan *booklet*. Pemberian edukasi yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan anak. Hal tersebut ditunjukkan pada data hasil efektivitas media edukasi yang diberikan menunjukkan kategori sedang dan tinggi. Hasil analisis efektivitas media menunjukkan bahwa media kartu edukasi gizi lebih baik jika dibandingkan dengan media *booklet*.

Diketahui bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu usia dan jenis kelamin. Faktor eksternal yaitu pendidikan, pekerjaan, pengalaman, sumber informasi, dan minat. Semakin tinggi pendidikan dan semakin banyak informasi yang didapatkan maka pengetahuan akan semakin meningkat. Minat

mendorong seseorang untuk lebih mudah memahami. Oleh karena itu diberikan edukasi melalui metode yang disukai anak yaitu metode bermain (Darsini *et al.*, 2019).

Pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dengan adanya faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh *Lawrance Green* bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai. Faktor pendukung meliputi lingkungan fisik, ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana, obat-obatam, dan jamban. Faktor pendorong meliputi pendidikan dan pekerjaan (Munandar, 2022).

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Saran dalam penelitian ini digunakan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan dalam penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media kartu edukasi gizi.
2. Terdapat perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi jajanan sehat melalui media *booklet*.
3. Terdapat perbandingan efektivitas media kartu edukasi gizi dan *booklet* terhadap pengetahuan jajanan sehat pada anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pengetahuan anak sehingga dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada anak. Perlunya evaluasi jajanan yang ada di sekolah untuk membantu anak memilih jajanan sehat.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
Perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam meneliti efektivitas sikap sehingga dapat mengetahui perubahan perilaku pada anak setelah diberikan edukasi mengenai jajanan sehat. Selain itu, perlunya penelitian efektivitas pengetahuan dan sikap yang berhubungan dengan waktu penelitian yang lebih lama sehingga hasil yang didapatkan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Suhaili, N. & Irdamurni, I. 2021. Perkembangan Intelektual Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Journal of Educational and Learning Studies*, 4(2): 254–258. Tersedia di <http://jurnal.globaleconedu.org/index.php/jels/article/view/202>.
- Aini, S.Q. 2019. Perilaku Jajan pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 15(2): 133–146.
- Amourisva, S.A. 2015. Kontradiksi Kebiasaan Jajan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Medical Journal of Lampung University*, 4(8): 143–146.
- Anggraini, T., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Pratama, D.M., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S. & Baru, S. 2024. Menganalisis Surat Al-Alaq Ayat 1-5 tentang Belajar Berdasarkan Tafsir Tarbawi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3): 195. Tersedia di <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/1423/1562>.
- Ariani, I. 2022. *Perilaku Anak dalam Memilih Makanan Jajanan di Sekolah. Skripsi Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atapukang, N. 2016. Kreatif Membelajarkan Pembelajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Tepat Sebagai Solusi dalam Berkomunikasi. *Jurnal Media Komunikasi Geografi*, 17(2): 45–52.
- BPOM 2018. Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang Bagi Orang Tua, Guru dan Pengelola Kantin. *Direktorat Standardisasi Produk Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*, 37. Tersedia di http://standarpangan.pom.go.id/dokumen/pedoman/Buku_Pedoman_PJAS_untuk_Pencapaian_Gizi_Seimbang__Orang_Tua__Guru__Pengelola_Kantin_

.pdf.

- Chitra Dewi Yulia Christie & Lestari, N.A. 2019. Pengembangan Media Ajar Berdasarkan Penelitian Analisis Morfologi Durian di Jawa Timur. *Jurnal Koulutus*, 2(September 2019): 21.
- Choiriyah, S., Sholichah, F. & Widiastuti, W. 2021. Sistem Penyelenggaraan Makan Pagi Dan Status Gizi Santriwati Pondok Pesantren Putri Mbah Rumi. *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 44(1): 31–44.
- Cica Yulia, Ali Khomsan, Dadang Sukandar, H.R. 2018. Studi Cross-Sectional: Gambaran Perilaku Gizi Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 7(1): 9–17.
- Dahlan, M.S. 2020. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan : Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Damayanti, S., Yudiernawati, A. & Maemunah, N. 2017. Hubungan Perilaku Jajan dengan Status Gizi pada Anak SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang. *Nursing News*, 2(2): 467–478. Tersedia di <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/493>.
- Darsini, Fahrurrozi & Cahyono, E.A. 2019. Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1): 97.
- Fajarwati, S.H., Sholichah, F. & Sugiyanti, D.D. 2023. Hubungan Tingkat Kecukupan Karbohidrat dan Tingkat Stres dengan Siklus Menstruasi Siswi Pesantren Kelas VIII MTs Negeri 1 Tegal. *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan (JIGK)*, 4(02): 26–31.
- Faujiah, N., Septiani. A.N, Putri, T. & Setiawan, U. 2022. Kelebihan dan Kekurangan Jenis - jenis Media. *Jurnal Telekomunikasi, Kendala dan Listrik*, 3(2): 81–87.
- Hardiansyah, A. 2023. *Metodologi Penelitian Gizi*. Bojonegoro: Mazda Media.

- Hayati, F., Neviyarni & Irdamurni 2021. Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1): 1809–1815.
- Herlianty, Sumidawanti, N.K. & Bakue, T. 2024. Pentingnya Makan Makanan Sehat dan Bergizi Seimbang bagi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1): 40–46.
- Hidayah, Riany, Sarmila & Yecha 2023. Kesehatan Diri dan Lingkungan : Pentingnya Gizi bagi Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2(2): 288–291.
- Iklima, N. 2017. Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1): 33–38.
- Ilmia, A. & Ridwan, A.H. 2023. Tafsir Qs. Al-Baqarah Ayat 168 dan Korelasinya dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2): 193–202.
- Indraswari, S.H. 2019. Pengaruh Pendidikan Gizi dengan Poster dan Kartu Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak tentang Gizi Seimbang di SDN Ploso I-172 Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 14(2): 216–227.
- Istiqlal, A. 2018. Manfaat Media Pembelajaran dalam Proses Belajar dan Mengajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 3(2): 139–144. Tersedia di <https://ejournal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>.
- Iswarawanti, D.N., Ermayani, E., Sudibya, A., Latifah, S., Septiani, S. & Nurali, I.A. 2020. *Keamanan Pangan dan HACCP*. Jakarta: SEAMEO RECFON Kemendikbud RI.
- Juliniar & Lubis, S.Y. 2021. Hubungan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Siswa SD Negeri 55 Kota Banda Aceh. *Journal Sains Riset (JSR)*, 11(September): 303–314.

- Kamariani 2023. Edukasi Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) bagi Siswa / Siswi Tingkat Menengah Atas. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2): 68–73.
- KBBI 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Khusnul, L. 2021. *Edukasi Gizi Berbasis Edutainment untuk Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik tentang Pemilihan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Kurnianti, A. 2023. *Pengaruh Penyuluhan Gizi Melalui Media Poster tentang Makanan Jajanan Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Siswa di SD Negeri 4 Kalibagor Banyumas*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, .
- Kusumaningsih, P., Retnoningtyas, D.W. & Sandhika, I.M.G.S. 2021. Pendampingan tentang Pemilihan Makanan Sehat kepada Anak Asuh Rumah Singgah. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2): 177–183.
- Marsari, H., Neviyarni & Irdamurni 2021. Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1): 1816–1822.
- Masturoh, I. dan N.A.T. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Masykur & Solekhah, S. 2021. Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5. *Jurnal Studi Keislaman*, 2(2): 73–74.
- Melly, C., Febrian, D. & Hadi, N. 2023. Urgensi Konsep Makanan Halal Untuk Konsumsi Masyarakat. *Jurnal Ayat dan Hadits Ekonomi*, 2(2): 1–6.
- Muhammad Iqbal S, Nanda Desreza & Susi Handa Resto 2023. Edukasi Pentingnya Makanan Bergizi dan Memilih Jajanan Sehat bagi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 3(3): 01–09.

- Munandar, A. 2022. *Pendidikan Ilmu Gizi*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Notoatmodjo 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Nugraha, I. 2017. *Identifikasi Hazard dan Gambaran Higiene Penjamah pada Proses Pembuatan Makanan Jajanan Kue Bingke di Kota Pontianak*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Nurleny, Andika, M., Kontesa, M., Yazia, V. & Hasni, H. 2020. Penyuluhan “JASEZI” (Jajanan Sehat dan Bergizi) agar Tubuh Kuat Lawan Corona pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Abdimas Sainika*, 2(2): 21–24.
- Pamela, L.D., Sholichah, F. & Hayati, N. 2023. Hubungan Pengetahuan, Tingkat Ekonomi, dan Jenis Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Pekerja di Kedungpane Semarang. *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan (JIGK)*, 5(01): 35–43.
- Pariati & Jumriani 2021. Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Penyuluhan Metode Storytelling pada Siswa Kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2): 7–13.
- Prasetyo, A.W., Rohma, N. & Dewi, S.R. 2024. Hubungan Perilaku Mengonsumsi Jajanan Tidak Sehat pada Anak SDN Karang Duren 1. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1): 25–31.
- Priawantiputri, W., Rahmat, M., Iwan Purnawan, A., Gizi, J. & Kesehatan Kemenkes Bandung, P. 2019. Efektivitas Pendidikan Gizi dengan Media Kartu Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*, 10(3): 374–381. Tersedia di <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>.
- Pusparani, N. 2022. *Pemanfaatan Media Kartu Kata Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Qurrota A'yun Teluk Betung Timur*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tersedia di

<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/19633>.

- Putri, V.H., Sitoayu, L. & Ronitawati, P. 2021. Pengaruh Media AR Book terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang Pada Anak Usia Sekolah. *Aceh Nutrition Journal*, 6(2): 118.
- Rahmi, S. 2018. Cara Memilih Makanan Jajanan Sehat dan Efek Negatif yang Ditimbulkan apabila Mengonsumsi Makanan Jajanan yang Tidak Sehat bagi Anak - Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018*, 260–265.
- Raodah, Sitti Nur Djannah & Lina Hadayani 2023. Efektivitas Media Edukasi Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting Aceh. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(5): 931–937.
- Rismayanti Latif, R.L., Haniarti & Herlina Muin 2018. Pengaruh Media Poster dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Konsumsi Makanan Jajanan Anak Sekolah SMP 1 Patampanua Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 1(3): 272–279.
- Salma, A. & Mardiana, M. 2019. Pengaruh Media Komik terhadap Pengetahuan tentang Sarapan pada Siswa SDN Padangsari 02. *Sport and Nutrition Journal*, 1(1): 12–18.
- Samino, F Christin Angelina., Siihono Bagas Prakoso, Rachmawati Endah, P.H. 2024. Optimalisasi Penyuluhan tentang Peningkatan Pengetahuan Jajanan Sehat di SMPN 14 Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(5): 2067–2075.
- Sapriyah 2019. Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasioal Pendidikan FKIP*, 3(1): 45–56.
- Saputro, G.I., Handajani, S., Bahar, A. & Dewi, R. 2022. Game Card Sebagai Media Edukasi Konsumsi Jajanan Sehat untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswa SD. *Jurnal Tata Boga*, 11(1): 50–58. Tersedia di <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>.

- Sarmanu 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sembiring, F.B., Anda, A., Ginting, Y., Rupang, R., Tumanggor, L.S., Septriani, I., Program, S., Keperawatan, S.S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Medan, S.E. & Bunga, J. 2023. Edukasi Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(2): 373–378. Tersedia di <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>.
- Septiana, P. & Suaebah 2018. Edukasi Media Kartu Bergambar Berpengaruh terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pemilihan Jajanan Sehat di SD Negeri Pontianak Utara. *Pontianak Nutrituin Journal*, 1(2): 56–59. Tersedia di <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ>.
- Setyawati, V.A.V. & Herlambang, B.A. 2015. Model Edukasi Gizi Berbasis E-booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Balita. *Jurnal Informatika Upgris*, 1(1 Juni): 86–94.
- Shihab, M.Q. 2005a. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 1*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M.Q. 2005b. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 15*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M.Q. 2005c. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 3*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholichah, F. 2023. Asupan Karbohidrat Berkorelasi terhadap Status Gizi Santriwati dengan Puasa Ngrowot. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 22(6): 399–405.
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukarini, L.P. 2018. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2).

- Susilawati, R., Pratiwi, F. & Adhistry, Y. 2022. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 3(2): 37–54.
- Syarifuddin, S., Afni Ponseng, N., Latu, S., Ade Ningsih, N., Studi, P.S., Masyarakat, K., Tamalatea, S. & Selatan, S. 2022. Edukasi Jajanan Sehat Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1): 316–320.
- Tambunan, G.N., Syamsul, D. & Asriwati 2019. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Jajan Anak di SD Wilayah Kerja Puskesmas Matiti Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1): 65–75.
- Utami, M.A. & Simanungkalit, S.F. 2020. Pengaruh Media Wayang dan Booklet terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3): 154–162.
- Wahyu Utamingrum, Nauval Muzzaki & Much Ilham Novalisa Aji Wibowo 2018. Efektivitas Media Booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru. *Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Apoteker Indonesia*, (1): 329–334. Tersedia di https://drive.google.com/file/d/0B2nZ63yn2_XRVmJQWIVES0NOZ1lickh1dHh3bjktaWhtdWZZ/view.
- Wahyuningsih, P., Nadhiroh, Siti, R. & Adriani, M. 2015. Media Pendidikan Gizi Nutrition Card Berpengaruh terhadap Perubahan Pengetahuan Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia*, 10(1): 26–31. Tersedia di <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/MGI/article/view/3122>.
- Wahyusa, F.A. & dkk 2020. Jenis dan Zat Gizi Pangan Jajanan Anak Sekolah di Kantin Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 5(2): 103–111. Tersedia di <http://jgp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/201>.

- Wulandari, A.P., Salsabila, A.A., Cahyani, K., Nurazizah, T.S. & Ulfiah, Z. 2023. Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2): 3928–3936.
- Yulianti, Risda; Muhlishoh, Arwin; Hasanah, Laeli Nur; Rosnah; Lusiana, Sanya Anda; Sutrisno, E. 2022. *Keamanan dan Ketahanan Pangan*. Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi. Tersedia di www.globaleksekutifteknologi.co.id.
- Yuningsih, R. & Kurniasari, R. 2021. Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Bergambar dan Permainan terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Anak Sekolah Dasar (Suatu Pendekatan Studi Literature Review). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1): 1–7.
- Zebua, M., Hapsari, E. & Utami, T. 2021. Efektivitas Edukasi dengan Booklet terhadap Peningkatan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMK Veteran 1 Sukoharjo. *Diss. universitas kusuma husada surakarta*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Pra Riset

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Anak membawa bekal ke sekolah atau tidak	Sebagian anak membawa bekal
2.	Anak suka jajan di sekolah atau tidak	Anak suka jajan di sekolah
3.	Jenis jajan yang dijual di kantin sekolah	Nasi goreng, gorengan, dan jajan chiki
4.	Adakah penjual di luar lingkungan sekolah	Ada
5.	Anak diperbolehkan jajan di luar sekolah atau tidak	Anak boleh jajan diluar sekolah
6.	Jenis jajan yang dijual di luar sekolah	Cilor, pentol, siomay, telur gulung, dan cilok
7.	Anak saat pulang sekolah suka jajan di luar atau tidak	Jajan di luar sekolah
8.	Adakah edukasi jajanan sehat di SD sebelumnya	Belum ada

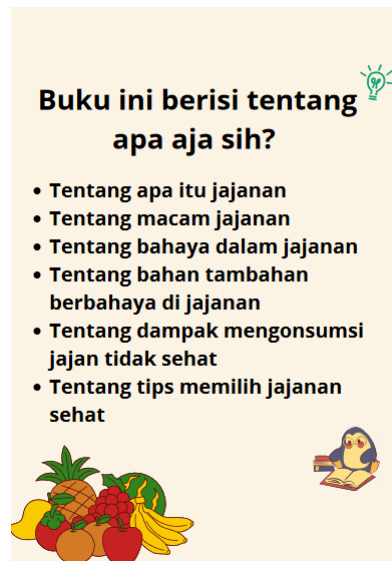


Kartu Jawaban



<p>13</p> <p>Methanil yellow itu bahan berbahaya yang masuk ke dalam makanan sebagai pewarna kuning di makanan</p> <p>PENGERTIAN METHANIL YELLOW</p>	<p>14</p> <p>Ada 3 ciri jajanan mengandung methanil yellow loh...</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berwarna kuning mencolok • Ada warna yang menggumpal • Ada sedikit rasa pahit di tenggorokan <p>CIRI-CIRI JAJANAN MENGANDUNG METHANIL YELLOW</p>	<p>15</p> <p>Poin A Karena memiliki warna kuning mencolok dan terdapat warna yang menggumpal</p> <p>JAJANAN YANG MENGANDUNG METHANIL YELLOW</p>	<p>16</p> <p>Rodhamin B itu bahan berbahaya yang masuk di dalam jajanan sebagai pewarna merah</p> <p>PENGERTIAN RODHAMIN B</p>
<p>17</p> <p>Ada 4 loh ciri jajanan mengandung rodhamin B</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertama berwarna merah mencolok • Kedua ada warna yang menggumpal • Ketiga ada sedikit rasa pahit di tenggorokan • Keempat gatal di tenggorokan <p>CIRI JAJANAN MENGANDUNG RODHAMIN B</p>	<p>18</p> <p>Poin A Karena memiliki warna merah atau pink mencolok dan terdapat warna yang menggumpal</p> <p>JAJANAN YANG MENGANDUNG RODHAMIN B</p>	<p>19</p> <p>Ternyata banyak loh dampak konsumsi jajanan tidak sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pusing • Mual muntah • Diare • Batuk • Kesulitan BAB <p>DAMPAK MENGONSUMSI JAJANAN TIDAK SEHAT</p>	<p>20</p> <p>Ini loh tips memilih jajanan sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca label makanan atau minuman dengan teliti • Memperhatikan warna, rasa, aroma • Membatasi makanan ringan dan makanan mengandung gula <p>TIPS MEMILIH JAJANAN SEHAT</p>

Lampiran 3 Desain Booklet





Apa aja sih jenis - jenis jajanan?

Jenis Jajanan

Jajanan itu ada 4 jenis loh...

- Yang pertama makanan utama
- Kedua snack
- Ketiga minuman
- Keempat buah-buahan




Apa aja sih jenis bahaya di dalam jajanan?

Jenis Bahaya dalam Jajanan

Ternyata, dalam jajanan terdapat 3 bahaya loh...

- Pertama bahaya fisik
- Kedua bahaya biologi
- Ketiga bahaya kimia





Apa itu bahaya fisik di jajanan?




**Pengertian
Bahaya Fisik**



Bahaya fisik itu bahaya yang berasal dari benda berbahaya lain yang masuk ke dalam jajanan




Bahaya fisik apa aja sih yang ada di jajanan?




**Bahaya Fisik dalam
Jajanan**



Ini loh bahaya fisik yang bisa masuk dalam jajanan

- Staples
- Kerikil
- Rambut
- Kaca, dan lain sebagainya





Apa itu bahaya biologi di jajan?

Pengertian Bahaya Biologi

Bahaya biologi itu bahaya yang berasal dari kuman yang sangat kecil yang masuk ke dalam jajan kalian. Bahaya ini dapat menyebabkan keracunan loh...



Bahaya biologi apa saja yang ada di jajan?

Bahaya Biologi dalam Jajan

Bahaya biologi dalam jajan itu ada 3 teman teman..

- Pertama jamur
- Kedua bakteri
- Ketiga virus



Apa itu bahaya kimia di jajan?

Pengertian Bahaya Kimia

Bahaya kimia itu bahaya yang berasal dari bahan kimia yang masuk ke dalam jajan kalian teman-teman




Bahaya kimia apa saja yang ada di jajan?

Bahaya Kimia dalam Jajan

Ada banyak loh bahaya kimia dalam jajan

- Pertama formalin
- Kedua boraks
- Ketiga methanil yellow
- Keempat Rodhamin B





Apa itu formalin?

Pengertian Formalin

Formalin itu bahan berbahaya yang masuk ke dalam makanan sebagai pengawet makanan





Bagaimana ciri - ciri makanan mengandung formalin?

Ciri Makanan Mengandung Formalin

Ternyata ada 3 ciri-ciri makanan mengandung formalin lohh..

- Makanan jadi lebih kenyal
- Tidak mudah hancur
- Makanan tidak basi lebih dari 3 hari





A **B**

Makanan manakah yang mengandung formalin?

Formalin adalah senyawa kimia yang digunakan sebagai pengawet. Senyawa ini dapat menyebabkan kanker dan kerusakan organ. Oleh karena itu, penggunaan formalin dalam makanan sangat berbahaya.

Formalin adalah senyawa kimia yang digunakan sebagai pengawet. Senyawa ini dapat menyebabkan kanker dan kerusakan organ. Oleh karena itu, penggunaan formalin dalam makanan sangat berbahaya.

Makanan yang Mengandung Formalin

Poin B
 Karena tekstur terlihat lebih kenyal dan tidak mudah hancur




Apa itu methanil yellow?

Metanil kuning merupakan zat pewarna yang berbahaya yang digunakan untuk mewarnai makanan. Zat ini dapat menyebabkan kanker dan kerusakan organ. Oleh karena itu, penggunaan metanil kuning dalam makanan sangat berbahaya.

Pengertian Methanil Yellow

Methanil yellow itu bahan berbahaya yang masuk ke dalam makanan sebagai pewarna kuning di makanan






Ciri-ciri Methanil Yellow

Berwarna kuning mencolok dan berpendar.

Terdapat titik titik warna kuning di atas kumpulan (misal: pada kumpulan)

Bagaimana ciri jajanan mengandung methanil yellow?






Ciri Makanan Mengandung Methanil Yellow

Ada 3 ciri jajanan mengandung methanil yellow loh...

- Berwarna kuning mencolok
- Ada warna yang menggumpal
- Ada sedikit rasa pahit di tenggorokan







Makanan manakah yang mengandung methanil yellow?

A

B






Makanan yang Mengandung Methanil Yellow

Poin A
Karena memiliki warna kuning mencolok dan terdapat warna yang menggumpal







**WASPADA BAHAYA
RHODAMIN B
CERMAT JAJANAN**

sublogika.com

Apa itu rodhamin B?

Pengertian Rodhamin B

Rodhamin B itu bahan berbahaya yang masuk di dalam jajanan sebagai pewarna merah



Ciri-ciri Pangan Yang Mengandung Rhodamin B





Bagaimana ciri jajanan mengandung rodhamin B?

Ciri Jajanan Mengandung Rodhamin B

Ada 4 loh ciri jajanan mengandung rodhamin B

- Pertama berwarna merah mencolok
- Kedua ada warna yang menggumpal
- Ketiga ada sedikit rasa pahit di tenggorokan
- Keempat gatal di tenggorokan





A **B**

Jajanan manakah yang mengandung Rodhamin B?

Jajanan yang Mengandung Rodhamin B

Poin A
 Karena memiliki warna merah atau pink mencolok dan terdapat warna yang menggumpal




Apa dampak mengonsumsi makanan tidak sehat?

Dampak Mengonsumsi Makanan Tidak Sehat

Ternyata banyak loh dampak konsumsi jajanan tidak sehat

- Pusing
- Mual muntah
- Diare
- Batuk
- Kesulitan BAB







Apa saja tips memilih jajanan sehat?






Tips Memilih Jajanan Sehat

Ini loh tips memilih jajanan sehat

- Membaca label makanan dengan teliti
- Memperhatikan warna, rasa, dan aroma
- Membatasi makanan ringan dan gula






Ayo Budayakan Hidup Sehat dengan Mengonsumsi Jajanan Sehat!




Lampiran 4 Formulir Validasi Ahli

Lembar Penilaian Ahli Materi

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kelayakan media yang saya rancang. Penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek yang ada.
2. Kriteria Penilaian:
 - SB : Sangat Baik (5)
 - B : Baik (4)
 - C : Cukup (3)
 - K : Kurang (2)
 - SK : Sangat Kurang (1)

B. PENILAIAN

No.	Kriteria	Skor Penilaian Kartu				Skor Penilaian Booklet			
		Edukasi Gizi				1	2	3	4
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan mudah dipahami			✓				✓	
2.	Penjelasan materi pada media sudah sesuai dan jelas			✓				✓	
3.	Kebenaran materi secara teori dan konsep				✓				✓

4.	Ketepatan penggunaan istilah sesuai dengan bidang keilmuan			✓			✓
5.	Materi yang disampaikan jelas		✓			✓	
6.	Materi yang disampaikan penting bagi sasaran		✓			✓	
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan sasaran	✓				✓	
8.	Gambar yang disajikan mendukung materi yang disampaikan			✓			✓
9.	Kelengkapan materi yang disajikan		✓			✓	
10.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan EYD			✓			✓
11.	Materi yang disajikan dapat menarik perhatian anak		✓			✓	
12.	Materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓			✓
13.	Materi yang disampaikan dapat mendorong rasa ingin tahu pada anak		✓			✓	
Jumlah			45			43	

C. MASUKAN DAN SARAN

1. Bahasa bisa lebih sederhana sesuai usia anak SD (10-12 tahun)
2. Materi bisa lebih ringkas dalam penyajian di media
3. Perlu utaran bisa diperbaiki

D. KESIMPULAN

Rancangan media kartu edukasi gizi dan broklier ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi	
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	✓

(Mohon diberi tanda ceklis (✓) sesuai dengan Kesimpulan Bapak/Ibu)

Semarang, 13 September 2024



Zana Fitriana Octavia, S.Gz., M.Gizi
NIP. 19921021201932015

Lembar Penilaian Ahli Media dan Bahasa

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA DAN BAHASA

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kelayakan media yang saya rancang. Penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek yang ada.
2. Kriteria Penilaian:
 - SB : Sangat Baik (5)
 - B : Baik (4)
 - C : Cukup (3)
 - K : Kurang (2)
 - SK : Sangat Kurang (1)

B. PENILAIAN

No.	Kriteria	Skor Penilaian Kartu Edukasi Gizi				Skor Penilaian <i>Booklet</i>			
		1	2	3	4	1	2	3	4
Aspek Kualitas Media									
1.	Kesesuaian gambar yang ditampilkan dengan materi yang ada			✓				✓	
2.	Kejelasan gambar yang ditampilkan				✓				✓
3.	Kemudahan dalam memahami materi			✓				✓	

No.	Kriteria	Skor Penilaian Kartu Edukasi Gizi				Skor Penilaian <i>Booklet</i>			
		1	2	3	4	1	2	3	4
4.	Pemilihan warna teks dan background kontras sehingga mudah terbaca				√				√
5.	Kesesuaian huruf dengan background			√				√	
6.	Kejelasan bentuk huruf			√				√	
7.	Ketepatan penggunaan huruf kapital				√				√
8.	Penggunaan teks dapat terbaca dengan jelas				√				√
Aspek Penggunaan Bahasa									
9.	Pedoman Bahasa mengacu pada EYD			√				√	
10.	Ketepatan penggunaan dan penulisan Bahasa asing				√				√
11.	Kejelasan kata dan istilah yang digunakan				√				√
12.	Penyajian kalimat dengan Bahasa yang mudah dipahami			√				√	
13.	Ketepatan jarak dalam tiap kalimat			√				√	

No.	Kriteria	Skor Penilaian Kartu Edukasi Gizi				Skor Penilaian <i>Booklet</i>			
		1	2	3	4	1	2	3	4
14.	Kesesuaian bentuk dan ukuran huruf yang digunakan				√				√
Jumlah									

C. MASUKAN DAN SARAN

1. Penggunaan kalimat kontekstual dan disesuaikan dengan anak-anak
2. Penggunaan mascot yang sesuai
3. Gunakan tagline yang mudah diingat.

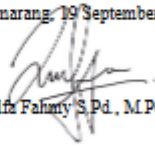
D. KESIMPULAN

Rancangan media kartu edukasi gizi dan *booklet* ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi	
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	√

(Mohon diberi tanda ceklis (√) sesuai dengan Kesimpulan Bapak/Ibu)

Semarang, 19 September 2024


Zulfa Fahmy S, Pd., M.Pd

Lampiran 5 Formulir Informed Consent

FORM INFORMED CONSENT

Perkenalkann nama saya Antika Retna Wahyuningsih mahasiswi program studi S1 Gizi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saya bermaksud melakukan penelitian mengenai “Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet* terhadap Pengetahuan Anak”. Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi S1 Gizi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang

Saya berharap saudara/saudari bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan melakukan pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* serta bersedia mengikuti penyuluhan edukasi gizi yang akan saya berikan. Peneliti juga akan menjaga kerahasiaan data identitas saudara. Jika saudara/saudari mengalami kendala atau keluhan dalam pelaksanaan penelitian maka dapat menghubungi saya dengan nomor WA 0821-7764-7119.

Setelah saudara/saudari membaca maksud dari penelitian ini, maka mohon kiranya untuk dapat mengisi data diri dan tanda tangan dibawah ini.

Nama

Kelas

No. WA

Saya dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dari awal hingga akhir.

Kudus,.....2024

Yang membuat pernyataan

(.....)

Formulir *Informed Consent* SDN 2 Kajar

FORM INFORMED CONSENT


Perkenalkan nama saya Antika Retna Wahyuningsih mahasiswa program studi SI Gizi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saya bermaksud melakukan penelitian mengenai "Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet* terhadap Pengetahuan Anak". Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi SI Gizi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang

Saya berharap saudara/saudari bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan melakukan pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* serta bersedia mengikuti penyuluhan edukasi gizi yang akan saya berikan. Peneliti juga akan menjaga kerahasiaan data identitas saudara. Jika saudara/saudari mengalami kendala atau keluhan dalam pelaksanaan penelitian maka dapat menghubungi saya dengan nomor WA 0821-7764-7119.

Setelah saudara/saudari membaca maksud dari penelitian ini, maka mohon kiranya untuk dapat mengisi data diri dan tanda tangan dibawah ini.

Nama : [REDACTED]
Kelas : 5
No. WA : -

Saya dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dari awal hingga akhir.

Kudus, 28 September 2024
Yang membuat pernyataan


Formulir *Informed Consent* SDN 3 Kajar

FORM INFORMED CONSENT

Perkenalkan nama saya Antika Retna Wahyuningsih mahasiswa program studi S1 Gizi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saya bermaksud melakukan penelitian mengenai "Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet* terhadap Pengetahuan Anak". Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi S1 Gizi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang


Saya berharap saudara/saudari bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan melakukan pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* serta bersedia mengikuti penyuluhan edukasi gizi yang akan saya berikan. Peneliti juga akan menjaga kerahasiaan data identitas saudara. Jika saudara/saudari mengalami kendala atau keluhan dalam pelaksanaan penelitian maka dapat menghubungi saya dengan nomor WA 0821-7764-7119.

Setelah saudara/saudari membaca maksud dari penelitian ini, maka mohon kiranya untuk dapat mengisi data diri dan tanda tangan dibawah ini.

Nama : XXXXXXXXXX
Kelas : 5
~~No. WA~~ :

Saya dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dari awal hingga akhir.

Kudus, 28 September 2024
Yang membuat pernyataan



Lampiran 6 Kuesioner Pengetahuan**KUESIONER PENGETAHUAN**

Nama :

Tempat/Tgl Lahir :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Pekerjaan Orang tua :

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b,c, atau d yang merupakan jawaban yang benar.

1. Apakah yang dinamakan jajanan sehat?
 - a. Jajanan yang berkualitas tinggi dan harganya mahal
 - b. Jajanan yang bebas dari bahaya fisik, kimia, maupun biologi serta mengandung zat gizi yang tinggi
 - c. Jajanan yang enak meskipun mengandung zat berbahaya bagi tubuh
 - d. Jajanan yang murah dan tidak bergizi
2. Apa nama lain dari jajanan yang dikemas dengan tidak baik?
 - a. Jajanan mahal
 - b. Jajanan enak
 - c. Jajanan tidak sehat
 - d. Jajanan sehat
3. Apa nama lain dari jajanan yang menggunakan pewarna alami dan dikemas dengan baik?
 - a. Jajanan murah
 - b. Jajanan enak
 - c. Jajanan sehat
 - d. Jajanan tidak sehat
4. Apa yang sebaiknya dilakukan ketika menemukan jajanan yang sangat kenyal, tidak mudah hancur, dan tidak berjamur selama lebih dari 3 hari?
 - a. Dimasak
 - b. Disimpan

- c. Dihindari
 - d. Dimakan
5. Apa ciri-ciri jajanan yang mengandung formalin?
- a. Jajanan yang memiliki warna merah mencolok
 - b. Jajanan yang awet berhari-hari
 - c. Jajanan yang memiliki rasa gurih
 - d. Jajanan yang memiliki rasa manis
6. Perhatikan tempat berikut ini!
- I. Kantin sehat
 - II. Depan sekolah
 - III. Tepi jalan raya
 - IV. Tepi sungai
- Dimana tempat yang baik untuk membeli jajanan sehat?
- a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
7. Perhatikan jajanan dibawah ini!
- I. Mie Goreng
 - II. Salad buah
 - III. Susu
 - IV. Soda
- Apa saja yang termasuk dalam jajanan sehat dan baik?
- a. I dan II
 - b. I dan III
 - c. II dan III
 - d. II dan IV
8. Apa yang dimaksud dari jajanan bebas bahaya yang berasal dari bahan kimia?
- a. Makanan yang bebas dari bakteri, virus, dan jamur
 - b. Makanan yang bebas dari pasir, kerikil, dan rambut
 - c. Makanan yang bebas dari lalat dan kecoa
 - d. Makanan yang bebas dari bahan pengawet dan zat pewarna

9. Apa yang sebaiknya dilakukan jika menemukan makanan yang memiliki warna mencolok seperti menggunakan pewarna yang tidak sehat?
 - a. Dimasak
 - b. Disimpan
 - c. Dihindari
 - d. Dimakan
10. Apakah contoh jajanan yang tidak sehat?
 - a. Cilok saus sambal dengan warna mencolok
 - b. Buah potong
 - c. Salad buah
 - d. Salad sayur
11. Apa akibat jika mengonsumsi jajanan yang mengandung zat pewarna berbahaya seperti makanan yang berwarna merah mencolok?
 - a. Batuk
 - b. Demam
 - c. Diare
 - d. Flu
12. Bagaimana langkah yang harus dilakukan sebelum mengonsumsi jajanan?
 - a. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir
 - b. Mencuci tangan menggunakan air mengalir saja
 - c. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air keruh
 - d. Mencuci tangan dengan air keruh dan mengelap dengan tisu
13. Apa contoh jajanan yang mengandung bakteri berbahaya?
 - a. Donat meses berjamur
 - b. Jamur crispy
 - c. Cilok frozen
 - d. Krupuk warna warni
14. Apa contoh jajanan yang memungkinkan mengandung zat pewarna buatan atau pewarna yang tidak sehat?
 - a. Es kacang hijau
 - b. Es sirup yang berwarna merah mencolok

- c. Es buah
 - d. Es kopi
15. Apa ciri-ciri jajanan yang mengandung pewarna tidak sehat dalam makanan?
- a. Jajanan yang memiliki warna merah mencolok
 - b. Jajanan yang awet berhari-hari
 - c. Jajanan yang memiliki rasa gurih
 - d. Jajanan yang memiliki rasa manis
16. Berikut cara memilah jajanan yang sesuai, sehat, dan aman!
- I. Memilih makanan dan minuman yang tidak berwarna mencolok
 - II. Memilih makanan dan minuman yang ada label pangan dan tidak kadaluarsa
 - III. Menghindari jajanan yang tidak diberi penutup
 - IV. Membeli jajanan di tempat yang kotor dan banyak lalat
- Bagaimana cara yang baik dalam memilih jajanan berdasarkan pernyataan diatas?
- a. I dan II
 - b. I dan III
 - c. I dan IV
 - d. I, II dan III
17. Apa contoh jenis makanan yang sehat?
- a. Telur gulung
 - b. Soto ayam
 - c. Mie instan
 - d. Cilor goreng
18. Apa yang dimaksud dari jajanan yang bebas dari bahaya biologi?
- a. Makanan yang bebas dari rambut, kerikil, dan pasir
 - b. Makanan yang bebas dari jamur, bakteri, virus
 - c. Makanan yang bebas dari bahan pengawet dan zat pewarna
 - d. Makanan yang bebas dari staples dan karet

19. Apa sebaiknya jenis jajanan yang dipilih?
 - a. Jajanan yang mahal dan tidak bergizi
 - b. Jajanan yang memiliki warna mencolok
 - c. Jajanan yang bergizi dan aman dikonsumsi
 - d. Jajanan yang murah dan tidak bergizi
20. Apa yang dimaksud dari makanan bebas dari bahaya fisik pada makanan?
 - a. Makanan yang bebas dari bakteri dan jamur
 - b. Makanan yang bebas dari lalat dan kecoa
 - c. Makanan yang bebas dari bahan pengawet dan zat pewarna
 - d. Makanan yang bebas dari rambut, kerikil, dan debu
21. Apa contoh jajanan yang baik dikonsumsi secara rutin?
 - a. Cilok
 - b. Buah-buahan
 - c. Sosis
 - d. Telur gulung
22. Apa yang sebaiknya diperhatikan sebelum membeli jajanan dalam kemasan?
 - a. Merek jajanan dan kemasan yang baik
 - b. Kemasan jajanan dan harga yang murah
 - c. Kemasan jajanan dan tanggal kadaluarsa
 - d. Merek jajanan dan tanggal kadaluarsa
23. Apa contoh minuman yang baik dikonsumsi secara rutin?
 - a. Air putih
 - b. Kopi panas
 - c. Es teh manis
 - d. Es campur
24. Apa yang harus dilakukan jika menemukan jajanan yang sudah berjamur?
 - a. Dimakan
 - b. Dimasak
 - c. Dibuang
 - d. Disimpan

25. Bagaimana tips dalam memilih jajanan sehat?
- a. Banyak mengonsumsi makanan kemasan
 - b. Banyak mengonsumsi buah dan sayur
 - c. Banyak mengonsumsi makanan *fast food*
 - d. Banyak mengonsumsi minuman manis

Kuesioner Pengetahuan SDN 2 Kajar

SDN 2 KAJAR

KUESIONER PENGETAHUAN

Nama : [REDACTED]

Tempat/Tgl Lahir : Kertosari 12 Desember 2018

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : 5 11.7

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar.

- Apakah yang dinamakan jajanan sehat?
 - Jajanan yang berkualitas tinggi dan harganya mahal
 - Jajanan yang bebas dari bahaya fisik, kimia, maupun biologi serta mengandung zat gizi yang tinggi
 - Jajanan yang enak meskipun mengandung zat berbahaya bagi tubuh
 - Jajanan yang murah dan tidak bergizi
- Apa nama lain dari jajanan yang dikemas dengan tidak baik?
 - Jajanan mahal
 - Jajanan enak
 - Jajanan tidak sehat
 - Jajanan sehat
- Apa nama lain dari jajanan yang menggunakan pewarna alami dan dikemas dengan baik?
 - Jajanan murah
 - Jajanan enak
 - Jajanan sehat
 - Jajanan tidak sehat
- Apa yang sebaiknya dilakukan ketika menemukan jajanan yang sangat kenyal, tidak mudah hancur, dan tidak berjamur selama lebih dari 3 hari?
 - Dimasak
 - Disimpan
 - Dihindari
 - Dimakan
- Apa ciri-ciri jajanan yang mengandung formalin?
 - Jajanan yang memiliki warna merah mencolok
 - Jajanan yang awet berhari-hari
 - Jajanan yang memiliki rasa gurih

Kuesioner Pengetahuan SDN 3 Kajar

KUESIONER PENGETAHUAN

Nama : [REDACTED]

Tempat/Tgl Lahir : 14 Mei 2014

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : 5

Petunjuk:
Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar.

- Apakah yang dinamakan jajanan sehat?
 - Jajanan yang berkualitas tinggi dan harganya mahal
 - Jajanan yang bebas dari bahaya fisik, kimia, maupun biologi serta mengandung zat gizi yang tinggi
 - Jajanan yang enak meskipun mengandung zat berbahaya bagi tubuh
 - Jajanan yang murah dan tidak bergizi
- Apa nama lain dari jajanan yang dikemas dengan tidak baik?
 - Jajanan mahal
 - Jajanan enak
 - Jajanan tidak sehat
 - Jajanan sehat
- Apa nama lain dari jajanan yang menggunakan pewarna alami dan dikemas dengan baik?
 - Jajanan murah
 - Jajanan enak
 - Jajanan sehat
 - Jajanan tidak sehat
- Apa yang sebaiknya dilakukan ketika menemukan jajanan yang sangat kenyal, tidak mudah hancur, dan tidak berjamur selama lebih dari 3 hari?
 - Dimasak
 - Disimpan
 - Dihindari
 - Dimakan
- Apa ciri-ciri jajanan yang mengandung formalin?
 - Jajanan yang memiliki warna merah mencolok
 - Jajanan yang awet berhari-hari
 - Jajanan yang memiliki rasa gurih

Lampiran 7 Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan**Kunci Jawaban**

1. B	11. C	21. B
2. C	12. A	22. C
3. C	13. A	23. A
4. C	14. B	24. C
5. B	15. A	25. B
6. A	16. D	
7. C	17. B	
8. D	18. B	
9. C	19. C	
10. A	20. D	

Lampiran 8 Surat Etical Clereance



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Kampus Kadolayan UNNES,
 Jl. Walid Wara III, Kota Semarang – 50227
 Telp. (024) 8440788 Raka. (024) 8440716
 Laman: <https://etim-epk.unnes.ac.id/>
 Email: kapk.unnes@mail.unnes.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No. 444/KEPK/FK/KLE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Antika Retna Wahyuningsih
Principal Investigator

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS EDUKASI JAJANAN SEHAT MELALUI MEDIA KARTU EDUKASI GIZI DAN
 BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN ANAK**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privasi, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.



Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 September 2024 sampai dengan tanggal 25 September 2025.

This declaration of ethics applies during the period September 25, 2024 until September 25, 2025.



September 25, 2024
 Chairperson,

Prof. Dr. Oktia Woro, K.H., M.D., M.Kes.
 Ketua

Lampiran 9 Surat Izin Validitas Reliabilitas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN <small>Jl. Prof. Dr. H. M. Kuntoro Mangkusubroto Ngalyan 101, Fax (024) 20432019 Semarang 60196 Email: info@walisongo.ac.id; Website: psi.walisongo.ac.id</small>	
	Semarang, 18 September 2024	
Nomor : 5401/Un.10.7/D1/KM.00.01/09/2024 Lamp : - Hal : Permohonan Izin Riset/ Penelitian		
Yth. Kepala Sekolah SDN 2 Japan Di Tempat		
<p><i>Assalamu 'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Dengan Hormat, Kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Tbu untuk memberikan izin riset kepada :</p>		
Nama : Antika Retna Wahyuningsih NIM : 2007026058 Program Studi : Gizi Semester : VIII Judul Skripsi : Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan Booklet terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Waktu Penelitian : September 2024 Lokasi Penelitian : SDN 2 Japan		
Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya. <i>Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.</i>		
	An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan  Nadia Nur Salama, Ph.D. NIP. 19806112008012016	
Tembusan : Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang		

Surat Perizinan Penelitian SDN 3 Kajar

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN <small>Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus 81 Ngaliyan Telp/Fax (024)26435018 Semarang 50185 Email: fak@walisongo.ac.id; Website: fak.walisongo.ac.id</small>	
Nomor	: 5511/Un.10.7/D1/KM.00.01/09/2024	Semarang, 26 September 2024
Lamp	: -	
Hal	: Permohonan Izin Riset/Penelitian	
Yth. Kepala Sekolah SDN 3 Kajar		
Di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Dengan Hormat, Kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset kepada :		
Nama	: Antika Retna Wahyuningsih	
NIM	: 2007026058	
Program Studi	: Gizi	
Semester	: VIII	
Judul Skripsi	: Perbandingan Efektivitas Edukasi Jajanan Sehat Melalui Media Kartu Edukasi Gizi dan Booklet terhadap Pengetahuan Anak	
Waktu Penelitian	: 27 September - 9 Oktober 2024	
Lokasi Penelitian	: SDN 3 Kajar	
Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik & Pembelajaran		
  Naufatussalama, Ph.D NIDN. 06112008012016		
Tembusan :		
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang		

Lampiran 11 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No.	Korelasi Pearson	Sig.	Keterangan
1.	0.598	0.000	Valid
2.	0.517	0.001	Valid
3.	0.461	0.005	Valid
4.	0.520	0.001	Valid
5.	0.461	0.000	Valid
6.	0.568	0.000	Valid
7.	0.587	0.000	Valid
8.	0.571	0.000	Valid
9.	0.645	0.000	Valid
10.	0.583	0.000	Valid
11.	0.761	0.000	Valid
12.	0.479	0.003	Valid
13.	0.440	0.007	Valid
14.	0.573	0.000	Valid
15.	0.660	0.000	Valid
16.	0.563	0.000	Valid
17.	0.679	0.000	Valid
18.	0.484	0.003	Valid
19.	0.693	0.000	Valid
20.	0.432	0.009	Valid
21.	0.574	0.000	Valid
22.	0.577	0.000	Valid
23.	0.591	0.000	Valid
24.	0.767	0.000	Valid
25.	0.583	0.000	Valid

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.916	25

Lampiran 12 Master Data

<i>Pretest Media Kartu Edukasi Gizi SDN 2 Kajar</i>																											
Nomor Anak	Nomor Soal																									Jml	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	16	64
2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	16	64
3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	60
4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	16	64
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	18	72
6	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	17	68
7	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	16	64
8	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72
9	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	64
10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17	68
11	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	80
12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	16	64
13	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	76
14	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	64
15	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	64
16	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	15	60
17	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18	72
18	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	64
19	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	17	68
20	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72

16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	92
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	80	
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	22	88	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	96	

Pretest Media Booklet SDN 3 Kajar																											
Nomor Anak	Nomor Soal																									Total	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15	60
2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	16	64
3	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17	68
4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	18	72
5	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	56
6	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	18	72
7	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	64
8	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72
9	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18	72

Lampiran 13 Nilai Data Pengetahuan

No.	Pengetahuan					
	Kartu Edukasi Gizi			Booklet		
	Pretest	Posttest	Selisih	Pretest	Posttest	Selisih
1.	64	100	36	60	88	28
2.	64	88	24	64	72	8
3.	60	84	24	68	88	20
4.	64	96	32	72	88	16
5.	72	88	16	56	80	14
6.	68	100	32	72	84	12
7.	64	92	28	64	80	16
8.	72	88	16	72	84	12
9.	64	84	20	72	88	16
10.	68	92	24	64	76	12
11.	80	96	16	76	100	24
12.	64	92	28	60	72	12
13.	76	84	8	80	84	4
14.	64	92	28	68	80	16
15.	64	92	28	72	80	8
16.	60	100	40	72	76	4
17.	72	96	24	60	84	24
18.	64	92	28	72	88	16
18.	68	96	28	76	88	12
20.	72	80	8	76	84	8
21.	76	92	16	68	80	12
22.	68	100	32	60	92	32
23.	76	88	12	64	100	36
24.	52	92	40	68	96	28
25.	64	84	20			
26.	60	96	36			

Lampiran 14 Deskripsi Pretest Posttest

		Descriptives		
	Kelas	Statistic	Std. Error	
pretest	kartu edukasi gizi	Mean	66.92	1.227
		95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	64.40	
		Upper Bound	69.45	
		5% Trimmed Mean	66.97	
		Median	64.00	
		Variance	39.114	
		Std. Deviation	6.254	
		Minimum	52	
		Maximum	80	
		Range	28	
		Interquartile Range	8	
		Skewness	.078	.456
		Kurtosis	.244	.887
	booklet		Mean	68.17
		95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	65.51	
		Upper Bound	70.82	
		5% Trimmed Mean	68.19	
		Median	68.00	
		Variance	39.623	
		Std. Deviation	6.295	
		Minimum	56	
		Maximum	80	
		Range	24	

	Interquartile Range	8	
	Skewness	-.148	.472
	Kurtosis	-.798	.918
posttest	kartu edukasi gizi	Mean	91.69
		95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	89.41
		Upper Bound	93.97
		5% Trimmed Mean	91.83
		Median	92.00
		Variance	31.902
		Std. Deviation	5.648
		Minimum	80
		Maximum	100
		Range	20
		Interquartile Range	8
		Skewness	-.223
		Kurtosis	-.687
	booklet	Mean	84.67
		95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	81.49
		Upper Bound	87.84
		5% Trimmed Mean	84.52
		Median	84.00
		Variance	56.580
		Std. Deviation	7.522
		Minimum	72
		Maximum	100
		Range	28

Interquartile Range	8	
Skewness	.380	.472
Kurtosis	.019	.918

Lampiran 15 Uji Normalitas Pengetahuan

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	kartu edukasi gizi	.218	26	.003	.936	26	.108
	booklet	.187	24	.029	.947	24	.237
posttest	kartu edukasi gizi	.176	26	.038	.933	26	.091
	booklet	.162	24	.103	.947	24	.229

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16 Uji Normalitas Selisih Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
selisih_pre_post	kartu edukasi gizi	.140	26	.200*	.960	26	.397
	booklet	.220	24	.004	.924	24	.072
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 17 Uji Homogenitas Pengetahuan

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	.035	1	48	.853
	Based on Median	.108	1	48	.744
	Based on Median and with adjusted df	.108	1	42.976	.745
	Based on trimmed mean	.034	1	48	.854

Lampiran 18 Uji Paired Samples T Test Kartu Edukasi Gizi dan *Booklet*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre_kartu_edukasi	66.92	26	6.254	1.227
	post_kartu_edukasi	91.69	26	5.648	1.108
Pair 2	pre_booklet	68.17	24	6.295	1.285
	post_booklet	84.67	24	7.522	1.535

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre_kartu_edukasi & post_kartu_edukasi	26	-.137	.506
Pair 2	pre_booklet & post_booklet	24	.218	.306

Paired Samples Test

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 pre_kartu_edukasi - post_kartu_edukasi	-24.769	8.981	1.761	-28.397	-21.142	-14.06225	25	.000
Pair 2 pre_booklet - post_booklet	-16.500	8.693	1.774	-20.171	-12.829	-9.299	23	.000

Lampiran 19 Uji Independent T test Perbandingan Efektivitas**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
selisih_pre_post kartu edukasi gizi	26	24.77	8.981	1.761
booklet	24	16.25	8.512	1.738

Independent Samples Test











	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
selisih_pre_post Equal variances assumed	.232	.632	3.436	48	.001	8.519	2.480	3.534	13.505
Equal variances not assumed			3.443	47.962	.001	8.519	2.474	3.544	13.494

Lampiran 20 Uji N-Gain Score

		Descriptives			
		Kelas	Statistic	Std. Error	
N_Gain	kartu edukasi gizi	Mean	.7346	.03830	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.6557	
			Upper Bound	.8135	
		5% Trimmed Mean	.7442		
		Median	.7778		
		Variance	.038		
		Std. Deviation	.19529		
		Minimum	.29		
		Maximum	1.00		
		Range	.71		
		Interquartile Range	.31		
		Skewness	-.593	.456	
		Kurtosis	-.064	.887	

N_Gain	booklet	Mean	.5095	.04838	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.4094	
			Upper Bound	.6096	
		5% Trimmed Mean	.5021		
		Median	.4722		
		Variance	.056		
		Std. Deviation	.23703		
		Minimum	.14		
		Maximum	1.00		
		Range	.86		
		Interquartile Range	.29		
		Skewness	.638	.472	
		Kurtosis	-.152	.918	

Lampiran 21 Dokumentasi

 <p>Validitas Reliabilitas Kuesioner</p>	 <p>Validitas Reliabilitas Kuesioner</p>
 <p>Pengisian Informed Consent SDN 2 Kajar</p>	 <p>Pengisian Informed Consent SDN 3 Kajar</p>
 <p>Pengisian <i>Pretest</i> SDN 2 Kajar</p>	 <p>Pengisian <i>Pretest</i> SDN 3 Kajar</p>
 <p>Edukasi Gizi di SDN 2 Kajar</p>	 <p>Edukasi Gizi di SDN 3 Kajar</p>
 <p>Pengisian <i>Posttest</i> SDN 2 Kajar</p>	 <p>Pengisian <i>Posttest</i> SDN 3 Kajar</p>

Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Antika Retna Wahyuningsih

Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 22 Juni 2002

Alamat : Kajar, RT 06/RW 01

Email : antikaretna22@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

f. SDN 1 Colo (2008-2014)

g. SMPN 2 Kudus (2014-2017)

h. SMAN 2 Kudus (2017-2020)

2. Pendidikan Non Formal

a. Praktik Kerja Gizi Klinik di RS Roemani Muhammadiyah Semarang
(2023)

b. Praktik Kerja Gizi Institusi di RS Roemani Muhammadiyah Semarang
(2023)

c. Praktik Kerja Gizi Masyarakat di Puskesmas Bandarharjo Semarang
(2023)